STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh :

Muhammad Afyfy Masyhuda

NIM. 15170029

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA BATU

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh :
Muhammad Afyfy Masyhuda
NIM : 15170029

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MTS NEGERI KOTA BATU

Oleh :

Muhammad Afyfy Masyhuda

NIM. 15170029

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujikan

Pada tanggal 23 September 2019 :

Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Amin Nur M. A

NIP. 197501232003121003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA MADRASAH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA BATU

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Afyfy Masyhuda (15170029)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 Oktober 2019 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian		Tanda Tangan
Ketua Sidang Nurul Yaqien, M.Pd NIP. 197811192006041001	:	( )
Sekertaris Sidang Dr. Muhammad Amin Nur, M.A NIP. 19750123200312100	:	( )
Penguji Utama Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd NIP. 198010012008011016	:	( )
Pembimbing Dr. Muhammad Amin Nur, M.A NIP. 19750123200312100	:	( )

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

Dosen Fakutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Afyfy Masyhuda Malang, 23 September 2019

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Afyfy Masyhuda

NIM : 15170029

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MTs Negeri Kota Batu

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 197501232003121003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 23 September 2019

Pembuat Pernyataan

Muhammad Afyfy Masyhuda

NIM. 15170029

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

بسم الله الر حمن الر حيم

Puja dan puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Abi Drs. H. Masyhuda Anhar

Umi Hj. Nur Ulifah

Adikku Nailul Afroh Masyhuda

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Amiiiin ....

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTTO

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ
لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

"Wahai manusia! Sungguh, Kami tela menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yag paling bertaqwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti."

(Q.S Al Hujurat: 13)[1]

[1] Al-Qur'an Surat Al Hujurat ayat 13. Hlm 517

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, karunia dan hidayah-Nya serta atas izin-Nya juga, sehingga penulisan skripsi dengan judul "Strategi Humas dalam meningkatkan Citra Madrasah di MTs Negeri Kota Batu" dapat terselesaikan.

Sholawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sebagai suritauladan terbaik sepanjang masa, seorang pemuda padang pasir yang baik akhlaknya, dan sosok pemimpin yang paling berpengaruh sepanjang sejarah kepemimpinan, yang dengannya manusia mampu berhijrah dari satu masa yang tidak mengenal peradaban menuju kepada satu masa yang berperadaban.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini, baik berupa bimbingan, maupun dorongan semangat yang bersifat membangun sehingga dapat terselesaikannya penelitian skripsi ini. Dan khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Bapak Dr. Muhammad Amin Nur, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Agama Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Semua teman-teman MPI 2015 yang telah berjuang bersama susah senang bersama selama 4 tahun dan sangat memberikan semangat untuk tetap berjuang.
7. Ibu Siti Anisah, S.Pd selaku waka humas MTs Negeri Kota Batu yang telah tulus membantu saya dengan sangat baik dalam kegiatan selama penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi setiap usaha kita menuju arah yang lebih baik dan menjadikan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Amiiin.

Malang, 23 September 2019

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputussan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h̲	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	’
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = ŭ

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel **Halaman**

Tabel 1.1 Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya.....8

Gambar **Halaman**

Gambar 1 Kerangka Berfikir……26
Gambar 2 Tahap Mempopulerkan Citra……31
Gambar 4.1 Strategi Meningkatkan Citra ……67
Gambar 4.2 Hasil Penelitian……72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 2 Transkip Wawancara
Lampiran 3 Struktur Organisasi MTs Negeri Kota Batu
Lampiran 4 Daftar Guru dan Pegawai
Lampiran 5 Keadaan Siswa
Lampiran 6 Tupoksi Waka Humas
Lampiran 7 Program Kerja Humas
Lampiran 8 Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 9 Hasil Pengumpulan Data
Lampiran 10 Foto Kegiatan Madrasah Sebagai Upaya Eksistensi
Lampiran 11 Foto Upaya Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Non Pendidik
Lampiran 12 Foto Kegiatan Peningkatan Kompetensi Siswa
Lampiran 13 Foto Kegiatan Keagamaan
Lampiran 14 Foto Kegiatan Kelompok Siswa
Lampiran 15 Foto Kejuaraan Lomba Akademik dan Non Akademik
Lampiran 16 Foto Wawancara Peneliti Terhadap Informan
Lampiran 17 Foto Banner dan Brosur Penerimaan Siswa Baru
Lampiran 18 Foto Media Sosial MTs Negeri Kota Batu
Lampiran 19 Foto Kegiatan dengan Instansi Pemkot Batu dan TNI
Lampiran 20 Foto Sarana Prasarana Madrasah
Lampiran 21 Foto Kegiatan Silaturrahim Orang Tua / Walimurid
Lampiran 22 Lembar Bukti Konsultasi
Lampiran 23 Surat Izin Melakukan Penelitian
Lampiran 24 Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan i
Halaman Pengesahan ii
Halaman Nota Dinas Pembimbing..... iii
Halaman Surat Pernyataan iv
HalamanPersembahan v
Halaman Motto vi
Kata Pengantar vii
Pedoman Transliterasi Arab Latin ix
Daftar Tabel dan Gambar.....x
Daftar Lampiran.....xi
Daftar Isi xii
Abstrak xiv
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Konteks Penelitian.....1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian.....5
D. Manfaat Penelitian.....6
E. Originalitas Penelitian 7
F. Definisi Istilah 11
G. Sistematika Pembahasan 12
BAB II KAJIAN TEORI 14
A. Strategi Humas 14
B. Citra Madrasah 27
C. Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah 30
D. Kerangka Berfikir 36
BAB III METODE PENELITIAN 37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 37
B. Kehadiran Peneliti.....39

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Lokasi Penelitian.....41
D. Data dan Sumber Data. 42
E. Teknik Pengumpulan Data.....43
F. Analisis Data.....46
G. Pengecekan Keabsahan Data 47
H. Prosedur Penelitian. 48
BAB IVPAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN 50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 50
B. Paparan Data. 56
C. Temuan Penelitian. 67
BAB V PEMBAHASAN 73
A. Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MTs Negeri Kota Batu 73
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....77
C. Dampak dari Peningkatan Citra Madrasah di MTs Negeri Kota Batu 79
BAB IVPENUTUPAN 82
A. Kesimpulan 82
B. Saran. 84
DAFTAR PUSTAKA.....86
LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Muhammad Afyfy Masyhuda, 2019, Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MTs Negeri Kota Batu. Program Sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Sarjana Manajemen Pendidikan Islam, Pembimbing Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.

Kata kunci: Strategi Humas, Meningkatkan Citra

Studi ini berawal dari pengamatan penulis terhadap fenomena perubahan Madrasah Tsanawiyah Persiapan Batu menjadi MTs Negeri Kota Batu. Madrasah ini awalnya merupakan madrasah yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Al Ikhlas yang kemudian setelah melewati proses menjadi Madrasah Tsanawiyah Persiapan Negeri selama 5 tahun, akhirnya pada tahun 2009 madrasah telah menjadi MTs Negeri Kota Batu. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bermaksud untuk mengungkap tentang strategi humas dalam meningkatkan citra MTs Negeri Kota Batu dengan sub fokus: bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah, faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan citra MTs Negeri Kota Batu, dan dampak dari peningkatan citra yang dilakukan oleh waka humas MTs Negeri Kota Batu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data, peneliti menggunakan tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan persistent observation, Triangulasi dan Peerderieting, dengan menggunakan berbagai sumber, teori, dan metode sehingga diperoleh data yang objektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) strategi humas dalam meningkatkan citra MTs Negeri Kota Batu yaitu melalui dua langkah, (a) strategi ke dalam guna memperkuat madrasah dan (b) strategi ke luar madrasah guna untuk menunjukkan madrasah kepada masyarakat. (2) faktor pendukung dan penghambat dari peningkatan citra: pendukung yaitu (a) Media sosial dan media massa yang semakin berkembang; (b) Kebersamaan dari semua pihak dalam hal publikasi;, penghambat yaitu: (a) Waka humas kurang menguasai teknik penggunaan media sosial dan media massal; (b) Kurangnya waktu untuk fokus dalam melakukan kegiatan humas. (3) dampak dari peningkatan citra: (a) Meningkatnya daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTs Negeri Kota Batu, (b) Meningkatnya daya tarik instansi lain maupun perguruan tinggi untuk studi banding dan penelitian, (c) Masyarakat menjadikan MTs Negeri Kota Batu sebagai pusat kegiatan keagamaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Muhammad Afyfy Masyhuda, 2019, Strategi Publik Relation in Improving of Islamic Intermediate School (MTsN) City of Batu. Scholar Program of State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim, Scholar of Islamic Education Management, The Supervisor Dr. Muhammad Amin Nur, M.A.

Keywords: Strategy of Principal, Image Building

This study begins with the author's observation of the phenomenon of the change in Madrasah Tsanawiyah, Preparation of Batu to become MTs Negeri Batu City. This madrasa was originally a madrasa that was sheltered by the Al Ikhlas Education Foundation which then after going through the process of being a Madrasah Tsanawiyah Preparation for 5 years, finally in 2009 the madrasa had become MTs Negeri Batu City. Based on this phenomenon, this study intends to uncover the public relations strategy in improving the image of the State MTs in Batu City with a sub focus: how the public relations strategy in improving the image of madrasas, supporting and inhibiting factors in improving the image of the State Stone City MTs, and the impact of image enhancement by the Deputy Public Relations MTs Negeri Batu City.

This research uses a qualitative approach to the type of case study. Data collection using interview, observation and documentation techniques. While the data analysis technique, researchers used three interrelated components, namely data reduction, data presentation and conclusions. Checking the validity of the findings is done by persistent observation, triangulation and peer testing, using various sources, theories, and methods to obtain objective data.

The results showed that: (1) public relations strategy in improving the image of Batu City Negeri MTs, namely through two steps, (a) inward strategy to strengthen madrassas and (b) outward madrassas strategies to show madrassas to the public. (2) supporting and inhibiting factors of image enhancement: supporters, namely (a) Social media and mass media which are increasingly developing; (b) The togetherness of all parties in terms of publication; inhibitors, namely: (a) Public Relations Public Relations lack mastery of the techniques of using social media and mass media; (b) Lack of time to focus on public relations activities. (3) the impact of improving the image: (a) Increasing the attractiveness of the community to send their children to Batu City State MTs, (b) Increasing the attractiveness of other agencies and universities for comparative studies and research, (c) The community makes the State MTs Batu City as a center for religious activitiesbetween MTs Negeri Batu City with other Agencies such as Batu City Government and TNI.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص البحث

مشهود ، عفيفي ، محمد ،٢٠١٩، استراتيجية نائب رئيس العلاقات العامة في ترقية الانطباع المدرسة المتوسطة الحكومية بمدينة باتو. برنامج عالم الجامعة الحكومية مولانا مالك ابرهيم, عالم ادارةالمدرسةالاسلامية.

المشرف: الاستاذ الدكتور محمد امين نور المجستير

الكلمات الا سا سية: استراتيجية نائب رئيس العلاقات العامة ، ترقية الانطباع

تبدأ هذه الدراسة بملاحظة المؤلف لظاهرة التغيير في مدرسة تسناوية ، إعداد باتو لتصبح مدينة إم تي نيجري باتو. كانت هذه المدرسة في الأصل مدرسة احتضنتها مؤسسة الإخلاص التعليمية والتي بعد ذلك مرت بعد أن أصبحت مدرسة تسناوية لإعداد الدولة لمدة ٥ سنوات ، وأخيراً في عام ٢٠٠٩ ، أصبحت المدرسة مدرسة تسناوية. في رحلة المدرسة ، اتضح أن الجهود المبذولة لتشكيل وتحسين الصورة ليست سهلة .تشبه المشكلات التي تواجهها مشكلات المدارس بشكل عام ، فإن دور العلاقات العامة هو بالتأكيد أمل كبير للمدارس. تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن استراتيجية العلاقات العامة في تحسين صورة مدينة مدينة باتو في مدينة باتو مع التركيز على: كيفية استراتيجية العلاقات العامة في تحسين صورة المدرسة ، ودعم وتثبيط العوامل في تعزيز صورة مدينة مدينة باتو في المدرسة ، وتأثير تحسين الصورة التي تنفذها مدرسة واكا العلاقات العامة مدرسة تسناوية نيجري باتو.

يستخدم هذا البحث مقاربة نوعية لنوع دراسة الحالة. جمع البيانات باستخدام المقابلات والمراقبة وتقنيات التوثيق. في حين أن تقنية تحليل البيانات ، استخدم الباحثون ثلاثة مكونات مترابطة ، وهي الحد من البيانات ، وعرض البيانات والاستنتاجات. يتم التحقق من صحة النتائج من خلال المراقبة المستمرة والتثليث واختبار الأقران ، وذلك باستخدام مصادر ونظريات وطرق مختلفة للحصول على بيانات موضوعية.

أظهرت النتائج أن: (١) إستراتيجية العلاقات العامة في تحسين صورة مدارس مدينة باتو الحكومية ، أي من خلال خطوتين ، (أ) العمل الداخلي لتعزيز المدارس و (ب) الأعمال خارج المدارس من أجل إظهار المدارس للجمهور. (٢) عوامل دعم وتثبيط تحسين الصورة: الداعمون ، أي العمل الجماعي من جميع الأطراف من حيث النشر ، مثبطات ، أي (أ) عدم إتقان تقنيات تقديم المعلومات (ب) عدم وجود ضابط خاص (ج) لم يتم تثبيت شبكة الإنترنت. (٣) تأثير تحسين الصورة: (أ) زادت المدارس من عدد الطلاب الذين يرغبون في الدراسة في مدرسة تسناوية نيجري كوتا باتو ، (ب) تزداد الزيارات أو الدراسات المقارنة من المؤسسات التعليمية الأخرى ، (ج) تزداد المجتمعات الدينية خاصة بالنسبة لمدرسة تسناوية نيجري باتو ، لتصبح مركزًا للأنشطة الدينية.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era sekarang untuk mengelola lembaga pendidikan diperlukan upaya memadukan antara kepentingan sosial dengan pendekatan promosi dan pemasaran. Memadukan kedua kepentingan tersebut yang menjadikan karakteristik tersendiri pada lembaga pendidikan. Sebab itu diperlukan teknik dan cara mengelola informasi yang professional, effisien dan efektif kepada masyarakat. Guna menjalankan fungsi-fungsi mengelola informasi kepada publik internal (anak didik, tenaga pengajar, dan karyawan) dan kepada publik eksternal (orang tua anak didik, masyarakat, instansi pemerintah dan dunia usaha) perlu adanya bagian yang menangani secara strategis dan serius menggarap program tersebut yakni Hubungan Masyarakat (Humas).

Humas adalah suatu usaha yang sengaja, direncanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga dengan masyarakat. Selain itu, humas bertujuan untuk menciptakan citra positif madrasah kepada public (masyarakat). Citra madrasah yang positif dimaksudkan agar madrasah dapat tetap dan meningkatkan kreativitasnya bahkan memberikan manfaat lebih bagi orang lain. Lahirnya humas seperti dipraktikkan sekarang ialah karena adanya kemajuan-kemajuan dalam berbagai macam bidang itu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemajuan yang sekaligus merupakan juga kekuatan-kekuatan dalam masyarakat, memisahkan manusia kedalam berbagai kelompok atau golongan, yang masing-masing mempunyai tujuan sendiri dan berusaha untuk mencapai tujuan itu dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka untuk menciptakan kerjasama, hubungan masyarakat merupakan suatu kebutuhan dalam masyarakat dewasa ini, dimana orang-orangnya bergerak diberbagai bidang, misalnya dalam bidang industri, perusahaan, pendidikan, pemerintahan, ekonomi, politik dan sebagainya.

Pada hakekatnya humas merupakan sebuah proses komunikasi antara organisasi dengan publiknya untuk menjalin hubungan yang baik agar tercipta citra serta tercapainya tujuan. Dimana, jika sebuah lembaga pendidikan memiliki citra yang positif maka akan muncul opini yang baik dari masyarakat. Salah satu pendukung dari kinerja humas adalah media massa.

Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh pemasar dalam menghadapi perubahan pasar adalah meningkatkan citra. Melalui kekuatan yang bisa diciptakan oleh lembaga pendidikan akan memperoleh berbagai manfaat. Beberapa riset tentang meningkatkan citra positif lembaga menunjukkan hubungan yang sangat signifikan antara citra yang positif dengan berbagai keuntungan yang dapat diperoleh lembaga pendidikan.

Menentukan sekolah yang terbaik untuk anak-anak merupakan keputusan penting bagi setiap orang tua. Sekolah nasional yang berkualitas tentunya harus memenuhi standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan menururt peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonsia. Standar nasional pendidikan meliputi : standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, serta standar penilaian.[2]

Banyaknya lembaga pendidikan yang bermunculan saat ini, menimbulkan persaingan yang sangat ketat. Sekolah berusaha mendapatkan siswa sebanyak mungkin tetapi juga melihat kemampuan daya tampung ruang kelas. Dalam mendapatkan siswa yang banyak, lembaga akan menggunakan segala cara demi memenangkan persaingan. Ada yang menggunakan cara-cara baik adapula yang menggunakan cara-cara kotor guna melancarkan persaingan yang berpihak pada lembaga. Tantangan lembaga pendidikan ke depan adalah adanya persaingan yang tinggi sehingga banyak penawaran jasa lembaga pendidikan, meningkatnya tuntutan pelanggan pendidikan atau siswa yang utamamnya pada kualitas dan biaya, kemajuan teknologi komunikasi, informasi dan computer yang merubah semua segi kehidupan.

Sehingga untuk meningkatkan daya saing lembaga pendidikan, maka meningkatkan citra positif madrasah merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh lemabaga pendidikan untuk menyikapi semakin kompetitifnya persaingan dalam upaya mendapatkan siswa. Dengan meningkatkan citra positif madrasah diharapkan lembaga pendidikan semakin kuat dan kemudian akan mempengaruhi calon siswa dalam memilih lembaga pendidikan.

[2] Dedi Mulyasana, *Pendidikan bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Rosda, 2011) hlm.146-147

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kemampuan dalam meningkatkan citra positif madarasah sangatlah penting agar masyarakat bisa mengenal sekolah tersebut dengan baik. Citra positif bisa dikemmbangkan dengan cara sering mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan pihak luar seperti pameran, kunjungan sosial, kerja bakti atau study lapangan. Bisa juga dengan membuat spanduk yang dipasang di pinggir jalan yang berisi prestasi siswa-siswanya. Hal ini sangat bermanfaat guna membangun citra madrasah mempunyai kegiatan ataupun prestasi yang diunggulkan. Sekolah yang memiliki citra yang positif madrasah maka secara otomatis sekolah bisa bersaing dengan sekolah unggulan yang ada di lingkup daerah tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih MTs Negeri Kota Batu yang dari segi lingkungannya yang memiliki program sekolah Adiwiyata dan humas MTs Negeri Kota Batu menarik peneliti untuk memahami dan mempelajari dalam menciptakan bagaimana strategi yang digunakan dalam meningkatkan citra madrasah. Di dalam Visinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu adalah "Terwujudnya Madrasah yang berkwalitas bidang IMTAQ dan IPTEK serta berwawasan lingkungan". Sedangkan juga misinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu adalah "Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan Berprestasi bidang IMTAQ dan IPTEK berciri khas Islam serta berwawasan lingkungan akan sangat bermanfaat guna bersaing untuk mendapatkan kepercayaan dari pelanggan pendidikan dalam merekrut siswa baru diera yang modern ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti memfokuskan pada Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MTs Negeri Kota Batu, dengan rumusan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah di MTs Negeri Kota Batu?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah di MTs Negeri Kota Batu?
3. Bagaimana dampak dari peningkatkan citra madrasah di MTs Negeri Kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui strategi humas dalam meningkatkan citra di MTs Negeri Kota Batu
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah di MTs Negeri Kota Batu
3. Untuk mengetahui dampak dari meningkatkan citra madrasah di MTs Negeri Kota Batu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian yang sudah tertera di atas, maka kegunaan penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan teoritik
   a. Memperbaharui keilmuan dalam bidang humas yang berfokus pada strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah.
   b. Mengembangkan teori dan model strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah.
2. Kegunaan praktis
   a. Menjadi rancangan perumusan dalam strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah.
   b. Menjadi acuan pelaksanaan dalam strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah.

Sedangkan ditinjau dari kegunaan secara individual maupun institusional, penelitian ini mempunyai manfaat:

1. Bagi peneliti
   a. Memperkaya khazanah keilmuan pada bidang humas yang berfokus pada strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah.
   b. Sumbangsih peneliti di bidang keilmuan manajemen yang berfokus pada strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bagi MTs Negeri Kota Batu
   a. Sebagai sumber data pengkayaan keilmuan yang mengintegrasikan ilmu humas yang berfokus pada strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah.
   b. Memperkaya referensi dan literatur siswa MTs Negeri Kota Batu yang tertarik dalam mendalami ilmu humas yang berfokus pada strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah.
3. Bagi Lembaga Pendidikan

   Sebagai sumber data dan informasi berkaitan dengan humas yang berfokus pada strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah.

E. Originalitas Penelitian

Adapun penelitian terdahulu yang mendekati persamaan dengan judul yang peneliti gunakan, yaitu:

1. Abdhul Lathif Ansori (2014) "Manajemen Humas dalam Membangun Citra Masyarakat (Studi multi situs di SMP Islam Brawijaya dan SMP Plus A-Muslimin Jombang)."[3] Hasil dari penelitian tersebut adalah Strategi dalam membangun citra masyarakat melibatkan seluruh elemen sekolah, mulai dari kepala sekolah sampai kepada siswa untuk bekerjasama menjalin komunikasi yang baik, dan peran media.

[3] Ansori Lathif Abdul , *Manajemen Humas dalam Membangun Citra Masyarakat (Studi multi situs di SMP Islam Brawijaya dan SMP Plus A-Muslimin* (Jombang: 2014).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Rendi Dwi Saputro (2010) "Strategi MA Bahauddin Membangun Citra Sekolah Unggulan."[4] Hasil penelitian yaitu menggunakan citra yang melekat di MA Bahauddin yang berbasis pesantren yang identik dan charisma kyai yang menjadi seorang pemimpin Yayasan Bahauddin dan pondok pesantren memiliki andil yang besar untuk mendirikan serta mengembangkan pendidikan.
3. Indhira Hari Kurnia (2013) "Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta)."[5] Hasil temuan yang didapatkan dari penelitian ini memiliki beberapa poin dalam membangun image positif yaitu 1. Menyelenggarakan ceramah ilmiah dengan pembicara pakar, 2. Meningkatkan SDM, 3. Meningkatkan prestasi, 4. Melakukan hubungan baik dengan public.

Tabel 1.1

Perbedaan Penelitian Dengan Penelitian Sebelumnya

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Abdhul Lathif Ansori (2014) Manajemen Humas dalam Membangun Citra Masyarakat	Strategi dalam membangun citra masyarakat melibatkan seluruh elemen sekolah, mulai dari kepala	Fokus pada manajemen humas	Mengkaji tentang membangun citra lembaga	Strategi meningkatkan citra madrasah melibatkan Kepala sekolah, guru,

[4] Saputro Dwi Rendi. *Strategi MA Bahauddin membangun citra sekolah unggulan* (2010).
[5] Kurnia Hari Indhira . *Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta*. (Surakarta: 2013)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	(Studi multi situs di SMP Islam Brawijaya dan SMP Plus A-Muslimin Jombang)	sekolah sampai kepada siswa untuk bekerjasama menjalin komunikasi yang baik, dan peran media			TU dan siswa untuk bekerjasama menjalankan program hubungan masyarakat
2.	Rendi Dwi Saputro (2010) Strategi MA Bahauddin membangun citra sekolah unggulan	Hasil penelitian yaitu menggunakan citra yang melekat di MA Bahauddin yang berbasis pesantren yang identik dan charisma kyai yang menjadi seorang pemimpin Yayasan Bahauddin dan pondok pesantren memiliki andil yang besar untuk mendirikan serta mengembangka	Mengkaji tentang humas di lembaga pendidikan yang islami	Fokus penelitian dilakukan pada sekolah yang dipimpin oleh kyai dan satu yayasan dengan pondok pesantren	Menggunakan citra yang dimiliki MTs Negeri yaitu smart dan religious yang sudah ditanamkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		n pendidikan.			
3.	Indhira Hari Kurnia (2013) Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta)	Hasil temuan yang didapatkan dari penelitian ini memiliki beberapa poin dalam membangun image positif yaitu 1. Menyelenggarakan ceramah ilmiah dengan pembicara pakar, 2. Meningkatkan SDM, 3. Meningkatkan prestasi, 4. Melakukan hubungan baik dengan public	Mengkaji peran hubungan masyarakat dalam membangun image positif	Penelitian dilakukan di tingkat sekolah menengah atas	Dalam meningkatkan citra madrasah ada beberapa poin yang digunakan yaitu 1. Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dengan cara mengadakan workshop, 2. Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam bidang agama, 3. Memperbaiki sarana prasana madrasah, 4. Mengadakan hubungan masyarakat dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

					walimurid, 5) Mengadakan evaluasi dengan tenaga pendidik dan kependidikan

F. Definisi Istilah

1. Strategi

Strategi yaitu langkah-langkah yang akan ditempuh sebuag organisasi dalam mencapai sebuah tujuan yang sudah direncanakan atau penetapan misi suatu organisasi dengan teknik tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat sehingga tujuan dana sasaran utama dari organisasi dapat tercapai.

Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini strategi adalah suatu pola atau langkah-langkah yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja oleh humas dalam meningkatkan citra positif madrasah.

2. Humas madrasah

Seorang pendidik yang diberikan tugas untuk menjembatani kominikasi antar organisasi atau individu secara khusus agar semua informasi yang disampaikan atau diterima dapat dikelola dengan baik dan bisa diterima sesuai dengan kebenarannya.

Humas adalah kegiatan sebagai komunikasi yang berfungsi sebagai jembatan untuk membangun suasana sangat kondusif dalam rangka win-

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

win solution stakeholder, organisasi baik internal maupun eksternal dalam rangka membangun citra dari lembaga pendidikan.

3. Citra madrasah

Sebuah kesan atau opini dari sebuah proses yang dapat diterima dan dirasakan oleh panca indra manusia. Madrasah yang dicitrakan menjadi madrasah yang bernuansa agama yang berkualitas. Citra madrasah yang ideal adalah madrasah yang memiliki karakter dimana bermula dari budaya madrasah karena dengan budaya madrasah akan membentuk warga madrasah terutama siswanya di masa depan menjadi generasi yang berjiwa optimis, bertanggung jawab, berperilaku kooperatif dan memiliki kecakapan dalam bidang akademik.

4. Meningkatkan citra madrasah

Sebuah proses menaikkan taraf madrasah melalui pola-pola yang telah dibentuk sesuai dengan nilai-nilai tujuan yang diharapkan dapat merubah sudut pandang penilaian masayarakat terhadap madrasah akan semakin baik.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi VI BAB. Uraian sistematika pembahasan yang terkandung dalam masing-masing BAB disusun sebagai berikut: BAB Pertama, berisi pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dalam judul, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

BAB Kedua, yaitu kajian teori, peneliti dalam hal ini akan menuliskan kajian-kajian dan teori yang menjadi landasan peneliti dalam melakukan penelitian. Baik diambil dari buku-buku, jurnal, maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah. Peneliti membagi menjadi empat sub bab, yaitu sub bab pertama berisi tentang strategi humas meliputi pengertian strategi, pengertian humas, strategi humas dan fungsi humas di lembaga pendidikan. Sub bab kedua berisi tentang pengertian citra dan pentingnya citra terhadap lembaga pendidikan. Sub bab ketiga berisi tentang strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah. Sub bab keempat berisi tentang kerangka berfikir

BAB Ketiga, berisi metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, dan instrument penelitian. BAB Keempat, berisi paparan data dan hasil penelitian. BAB Kelima, berisi pembahasan. BAB Keenam berisi kesimpulan dan saran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi Humas

1. Pengertian Strategi

Strategi sendiri bisa diartikan dengan konsep dan atau upaya untuk mengerahkan dan mengarahkan potensi dan sumber daya ke dalam rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.[6]

Sedangkan secara terminology banyak ahli telah mengemukakan definisi strategi dengan sudut pandang yang berbeda-beda namun pada dasarnya kesemuanya itu mempunyai arti atau makna yang sama yakni pencapaian tujuan secara efektif dan efisien, diantara para ahli yang merumuskan tentang definisi strategi tersebut salah satu proses dimana untuk mencapai suatu tujuan dan berorientasi pada masa depan untuk berinteraksi pada suatu persaingan guna mencapai sasaran.

Strategi mengenai kondisi dan situasi dalam proses *public* merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan, tidak terkecuali dalam proses pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Menurut david Hunger dan Thomas L. Wheelen, strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau

[6] Samsul, Munir, Amin. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. (Jakarta: AMZAH. 2008). Hlm. 165

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perencanaan jangka panjang), implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian.[7]

Sedangkan strategi menurut Anwar Arifin adalah keseluruhan kep-uasan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.[8]

Dengan demikian dapat disimpulkan dari pendapat diatas, strategi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui menuju target yang diinginkan.

Strategi yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan organisasi. Strategi juga sebagai perumusan visi dan misi suatu organisasi suatu perusahaan.

2. Pengertian Humas

Humas secara umum dapat diartikan "sebagai fungsi manajemen yang khas antara organisasi dengan publiknya, atau dengan kata lain antara lembaga pendidikan dengan public internal (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa), dan public eksternal (orang tua mahasiswa/siswa, masyarakat dan institusi luar).

Keberadaan unit humas di sebuah instansi milik pemerintah merupakan suatu keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau

[7] David Hunger dan Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategi*. (Yogyakarta: Andi. 2003) hlm
[8] Anwar Arifin. *Strategi Komunikasi*. (Bandung: Armilo. 1984) hlm. 59

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

aktivitas instansi bersangkutan yang ditujukan baik untuk hubungan masyarakat ke dalam, maupun kepada masyarakat luar.[9]

Pentingnya peran humas di suatu instansi pendidikan dalam msyarakat modern, yakni dalam melakukan kegiatan-kegiatan dan operasinya di berbagai tempat dan berbgai bidang.

Humas sebagai juru bicara madrasah, melakukan hubungan timbale balik anatara madrasah dengan masyarakat umum, dan organisasi kemasyarakatan, untuk memperjelas suatu kegiatan madrasah dalam melakukan hubungan intern dengan satuan dan peliputan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah maupun masyarakat serta melaksanakan koordinasi atau kerjasama dengan organisasi kewartawanan, maksud dan tujuan melaksanakan peran humas madrasah adalah untuk membentuk citra positif tentang madrasah di masyarakat dibutuhkanlah terobosan baru dari sebuah praktik kehumasan, cirri dan kekhasan informasi yang diharapkan menjadi kekuatan dan karakter dari kontek humas kekinian.

Humas dalam lembaga pendidikan dilakukan, baik internal maupun eksternal. Kegiatan humas lembaga pendidikan yang bersifat internal yaitu mengadakan analisis terhadap kebijakan madrasah yang sudah dan sedang berjalan dan mengadakan perbaikan sebagai kelanjutan dari analisis yang dilakukan terhadap kebijakan public, baik yang sedang berjalan maupun terhadap perencanaan kebijakan public yang baru. Sedangkan kegiatan

[9] Ruslan, Rosady, *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005) hlm 339

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

humas lembaga pendidikan yang bersifat eksternal yaitu memberikan atau menyebarkan pernyataan-pernyataan secara jujur dan objektif kepada publik, dengan dasar mengutamakan kepentingan publik.

3. Pengertian Strategi Humas

Strategi humas memiliki arti rencana jangka panjang untuk menyusun berbagai rencana teknis dan langkah komunikasi yang akan diambil dalam kegiatan kehumasan dengan memperhatikan jumlah anggaran dan waktu kegiatan.

Definisi khusus strategi *public relations* menurut Ahmad S. Adnaputra memiliki batasan sebagai "Alternatif optimal yang dipilih untuk ditempuh guna mencapai tujuan *public relations* dalam kerangka suatu rencana *public relations*."[10]

Dalam definisi diatas dapat diungkapkan bahwa strategi *Public Relations* merupakan alternatif optimal untuk mencapai tujuan. Yang dimaksud dengan tujuan di sana adalah penegakan citra atau image yang menguntungkan bagi organisasi dan tentu saja bagi *stakeholdersnya*. Untuk mencapai hal tersebut, maka strategi yang digunakan sebaiknya diarahkan pada upaya menggarap akar sikap tindak dan persepsi *stakeholdersnya*.[11]

Strategi yang dilakukan oleh humas pada dasarnya mengacu pada visi misi organisasi dan harus sejalan dengan strategi madrasah, sehingga

[10] Muslimin. *Humas dan Konsep Kepribadian*. (Malang: UMM Press, 2004) hlm 63
[11] Rosady Ruslan. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) hlm 134

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

strategi yang dibuat harus berhubungan dengan perencanaan tersusun jangka panjang yang berhubungan dengan tujuan madrasah.

Dalam hal ini, strategi humas harus mempertimbangkan cara-cara yang dapat mengintegrasikan semua aktivitas seluruh stakeholdernya. Untuk itu diperlukan memahami apa yang ingin diketahui oleh stakeholder yang berbeda-beda.

Strategi hubungan masyarakat sebagai salah satu unit fungsional dari satu organisasi tidak akan lepas dari strategi yang dijalankan oleh organisasinya. Dalam hal ini menurut Yosal Iriantara, strategi hubungan msyarakat dibagi menjdai 2 yakni strategi hubungan internal dan eksternal.

Strategi pokok humas digunkan untuk meningkatkan komunikasi dua arah antara lembaga dengan masyarakat agar hasil yang dicapai lembaga dapat dikenal oleh sasaran humas, sehingga sasaran humas akan ikut berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tujuan lembaga.

Dikutip dalam pelaksanaan kegiatan humas, untuk memudahkan pelaksanaannya dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh sebuah lembaga maka akan perlu beberapa ”konsep manajemen, yang antara lain adalah:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu fungsi awal dari seluruh manajemen. Perencanaan adalah suatu bagian yang sangat penting dalam pekerjaan humas. Kampanye humas memiliki beberapa cakupan seperti: mempertimbangkan suatu alternative, menetapkan suatu tujuan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang hendak dicapainya, menilai manfaat dan resiko dari masing-masing alternative, memutuskan arah tindakan, menetapkan persetujuan dan dukungan yang dibutuhkan dari manajemen perusahaan.

b. Pelaksanaan

Langkah kedua setelah perencanaan adalah pelaksanaan. Pada tahap ini yakni melaksanakan kegiatan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan diusahakan dapat terlaksana.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tahap terakhir setelah beberapa tahap perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh organisasi. Dalam beberapa hal, evaluasi mempunyai karakteristik penilaian dan pengukuran, apakah kualitatif atau kuantitatif. Evaluasi dalam hal di atas diartikan sebagai suatu penilaian (evaluation) atau pengukuran (instrument) terhadap sebuah perencanaan yang telah dilakukan pada pertengahan, akhir bulan atau tahun. "[12]

Dalam bukunya A.W. Widjaja menerengkan bahwa "strategi operasional yang digunakan oleh humas adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan kemasyarakatan

Pelaksanaan program humas dilakukan dengan pendekatan kemasyarakatan, melalui mekanisme sosial-kultural. Ini berarti bahwa opini publik (pendapat umum) yang tersurat dalam berbagai media

[12] Manshur, M. A. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Sekitar Sekolah Di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang*. (Rembang: Skripsi, 2011) hlm 10-14.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

massa merupakan pencerminan dari pendapat dan kehendak masyarakat.

Oleh sebab itu tulisan-tulisan yang berada disurat kabar dan media cetak lain yang berupa surat pembaca, tajuk rencana, pojok, dan lain-lain merupakan indikasi pendapat masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan dan kebudayaan. Hal ini perlu pendekatan dan perlakuan secara seksama agar tidak terjadi ledakan-ledakan yang tidak diinginkan.

b. Pendekatan koordinatif dan integratif

Pendekatan ini dilakukan dengan koordinasi dan integrasi di dalam Badan Koordinasi Kehumasan (BAKOHUMAS) untuk mempercepat tercapainya program humas.

c. Pendekatan edukatif dan persuasif.

Pendekatan edukatif dan persuasif ini mempunyai peranan penting untuk mencapai perubahan sikap mental yang negatif dari pasar sasaran humas, terutama dari media massa, agar lebih berperan serta secara positif ikut dalam mewujudkan tujuan pembangunan.

d. Penyelenggaraan sistem penerangan terpadu

Penerangan terpadu dan berkesinambungan dimaksudkan untuk meningkatkan gerak langkah operasional antara untuk humas dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

petugas yang berkenan dengan kehumasan, sehingga terarah ke tercapainya tujuan kehumasan."[13]

Hubungan masyarakat ke dalam bertujuan untuk meningkatkan kegairahan bekerja para karyawan lembaga dan atau instansi yang bersangkutan. Tujuan seperti ini bisa tercapai apabila pemimpin memperhatikan kepentingan-kepentingan para karywannya baik dalam segi ekonomis, sosial, pendidikan maupun segi psikologisnya. Hubungan yang baik antara pemimpin dengan karyawan yaitu saling mengerti, saling percaya, saling harmonis dan saling menghargai.

"Dalam hubungan masyarakat ke dalam, komunikasi vertical (atas bawah) dan juga komunikasi horizontal (antar karyawan), kedua komunikasi ini harus berjalan harmonis. Seorang PRO harus dapat mengetahui sikap para karyawan terhadap suatu kegiatan yang sedang dilaksanakan, terhadap situasi lingkungan kerja dalam lembaga itu, sehingga akhirnya dapat dicapai keuntungan bagi karyawannya dan juga bagi perusahaannya serta adanya kepuasan bersama."[14] Yang menjadi khalayaknya ialah Employee dan Stakeholder.

Sedangkan strategi hubungan masyarakat eksternal, humas harus memahami, siapa yang menjadi khalayak sasaran komunikasi dan apa yang dikomunikasikan. Ada beberapa public eksternal organisasi yang pokok, yakni konsumen, perbankan, pemerintah, competitor, dan

[13] A.W. Widjaja. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat.* (Palembang: Bina Aksara, 1986). Hlm 59-60
[14] A.W. Widjaja. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat.* (Palembang: Bina Aksara, 1986). Hlm 71-72

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

komunitas. Keberhasilan suatu organisasi banyak ditentukan sekaligus menggunakan indicator kepuasan publik. Oleh karena itu, mengupayakan kepuasan publik sangatlah penting melalui hubungan masyarakat.

Dalam menjalankan hubungan masyarakat eksternal. Ada beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain membuat siaran pers, publikasi organisasi, iklan layanan masyarakat dll. "eksternal publik meliputi:

a. Press Relation

   Mengatur dan memelihara hubungan dengan per umumnya dengan massa media seperti pers, radio, film dan televise yang utama adalah pers.

b. Government Relations

   Mengatur dan memelihara hubungan dengan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Lembaga atau instansi resmi yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

c. Community Relations

   Mengatur dan memelihara hubungan dengan masyarakat setempat

d. Supplier Relations

   Mengatur dan memelihara hubungan dengan para leveransir (pemborong), kontraktor agar segala kebutuhan perusahaan dapat diterima secara teratur serta dengan harga dan syarat-syarat yang wajar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Customer Relations

Mengatur dan memelihara hubungan dengan para langganan, sehingga hubungan itu selalu dalam situasi bahwa langgananlah yang sangat membutuhkan perusahaan, bukan sebaliknya."[15]

Metode dan teknik yang akan digunakan oleh humas dalam menjalankan strateginya harus melihat keunggulan dan kelemahannya terlebih dahulu agar strategi dapat berjalan suksek dan maksimal. "Oleh karena itu media yang digunakan humas selama ini adalah sebagai berikut:

a. Media tradisional dengan metode tatap muka.

   Komunikasi tatap muka diselenggarakan dalam berbagai bentuk media tradisional, misalnya pameran, ceramah, diskusi, kunjungan bersama-sama pers, dan lain-lain.

b. Media massa dengan metode tidak langsung. Media massa yang digunakan humas berupa:

   1) Media elektronik: RRI, TVRI, film, slide
   2) Media cetak: harian, mingguan, bulanan, triwulan, leaflet, poster, spanduk, stiker dan lain-lain."[16]

Dalam bukunya Yosal Iriantara menerangkan bahwa teknik dalam kegiatan publik relations itu ada 2 yaitu menggunakan media terkontrol dan media tak terkontrol.

---

[15] A.W. Widjaja. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat.* (Palembang: Bina Aksara, 1986). Hlm 74

[16] A.W. Widjaja. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat.* (Palembang: Bina Aksara, 1986). Hlm 61-62

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Media Terkontrol

Media yang dipergunakan dalam mengimplementasikan public relations adalah sebagai berikut:

1) House Ads, yaitu iklan yang dipersiapkan organisasi untuk digunakan dalam publikasinya sendiri atau dalam publikasi yang dikendalikan organisasi tersebut
2) Iklan Layanan Masyarakat, merupakan semacam periklanan public relations yang berkenaan dengan kesejahteraan publik dan biasanya gratis.
3) Publik Internal, merupakan penerbitan yang dibuat oleh organisasi, bisa dalam bentuk majalah atau berkala lain yang disebarkan kepada public internal organisasi.
4) Presentasi Visual, ini merupakan kegiatan yang memanfaatkan teknologi foto dan film. Bisa juga dilakukan dalam bentuk penyelenggaraan kegiatan (event), pameran atau pemajangan.

b. Media Tak Terkontrol

1) Siaran Pers, biasanya digunakan untuk menyampaikan pesan organisasi melalui pemberitaan yang dibuat sendiri dan dikirimkan pada media massa, baik cetak maupun elektronik.
2) Konferensi Pers, organisasi mengundang media untuk menyampaikan pesan-pesan organisasi kepada publiknya.
3) Manajemen Krisis, organisasi tidaklah berada dalam dunia yang tenang sehingga musibah atau peristiwa tak diharapkan bisa terjadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kapan saja. Dengan adanya sistem komunikasi massa dan kecenderungan media massa pada berita-berita sensasional, maka peristiwa yang merusak citra organisasi dengan cepat menyebar. Praktisi public relations mesti bersiap untuk menangani hal seperti ini."[17]

4. Fungsi Humas

Fungsi utama hubungan masyarakat adalah menumbuhkan dan mengembangkan hubungan baik antar lembaga dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat yang menguntungkan lembaga organisasi.

Di dalam buku Onong Uchjana Effendy berjudul "Hubungan Masyarakat" mengemukakan bahwa "Direktorat Pembinaan Humas merumuskan fungsi humas, sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan Manual Penerangan, sebagai berikut:

a. Melaksanakan hubungan ke dalam, yaitu pemberian pengertian tentang segala hal mengenai Departemen Penerangan terhadap *internal public*, yaitu para karyawan.
b. Melakukan hubungan ke luar, yaitu pemberian informasi tentang segala hal mengenai Departemen Penerangan terhadap *external public*, yaitu masyarakat pada umumnya.

[17] Yosal Iriantara. *Manajemen Strategis Public Relations*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004). Hlm 60-61.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Melakukan penelaahan serta pembinaan pendapat umum melalui hubungan-hubungan khusus dengan unsure lembaga masyarakat.

d. Melakukan pembinaan serta bimbingan untuk mengembangkan kehumasan sebagai media penerangan.

e. Menyelenggarakan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi serta kerja sama kegiatan hubungan masyarakat untuk penyempurnaan pelayanan penerangan terhadap umum."[18]

Aktivitas humas adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara lembaga dengan publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu demi kemajuan lembaga atau citra positif lembaga bersangkutan. Kegiatan hubungan masyarakat sangat erat kaitannya dengan pembentukan opini public dan perubahan sikap dari masyarakat, dan hal ini yang menentukan seperti apa citra organisasi tersebut menurut opini publik tadi.

Peran humas di lembaga pendidikan kedepan antara lain:

a. Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa), dan publik eksternal (orang tua mahasiswa/siswa, masyarakat dan institusi luar).

b. Membina komunikasi dua arah kepada publik internal (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa), dan publik eksternal (lembaga luar/instansi, masyarakat, dan media massa). Dengan menyebarkan

[18] Onong Uchjana Effendy. Hubungan Masyarakat, Suatu Studi Komunikologis. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm 12-13

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian, dan bernagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.

c. Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat.

d. Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.

e. Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.

B. Citra Madrasah

1. Pengertian Citra

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian citra adalah: kata benda: gambar, rupa, gambaran; gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, perusahaan, organisasi, atau produk; kesan mental atau bayangan visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frase atau kalimat, dan merupakan unsure dasar yang khas dalam karya prosa atau puisi.[19]

Menurut Bill Canton mengatakan bahwa citra merupakan kesan, perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan; kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu obyek, orang atau organisasi.[20] Citra itu

[19] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, 2008.
[20] Soemirat, Soleh dan Ardianto. *Dasar-dasar Public Relations*. (Bandung : Remaja Rosdakarya 2012). Hlm 113

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sendiri perlu sengaja diciptakan agar bernilai positif dan citra merupakan salah satu hal penting didalam sebuah perusahaan atau organisasi.

Citra merupakan gambaran diri baik personal, organisasi maupun lembaga yang sengaja dibentuk untuk menunjukkan kepribadian atau cirri khas sehingga muncul persepsi baik tentang bagaimana pihak lain memandang sebuah lembaga, seseorang, suatu komite atau suatu aktivitas. Tugas lembaga dalam membentuk citra adalah dengan mengidentifikasi citra seperti apa yang ingin dibentuk di mata publik atau masyarakatnya. Menurut siswanto sutojo yang dikutip dalam buku Handbook of Public Relation citra lembaga dianggap sebagai persepsi masyarakat terhadap jati diri lembaga atau organisasi.[21] Citra perlu dibangun secara jujur agar citra yang dipersepsikan oleh publik adalah baik dan benar, dalam arti ada konsistensi antara citra dengan realitas.

Citra itu sendiri merupakan suatu hal yang masih abstrak yang tidak bisa dinilai secara matematis dan hanya bisa dirasakan. Namun sejauh ini, penilaian tentang citra suatu organisasi ditentukan oleh humas dari organisasi tersebut. Dimana humas dari organisasi harus mampu menciptakan opini yang positif agar mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Citra sebuah organisasi tentunya tergantung pada kondisi dimana organisasi itu sendiri. Dalam membangun citra ada berbagai langkah dan strategi yang harus dilakukan. Citra yang dimasudkan dalam penelitian ini

[21] Sutojo, S, *Membangun Citra Perusahaan*, (Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2004), hal 34.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

adalah jika sebuah lembaga ini telah memperoleh kepercayaan dari masyarakat serta mampu menimbulkan opini publik yang positif di mata masyarakat.

2. Pentingnya Citra terhadap madrasah

Citra madrasah mempunyai peranan penting dalam memberikan pengaruh terhadap kepuasan masyarakat untuk melakukan tindakan lembaga yang mempunyai citra positif di masyarakat mempunyai keuntungan tersendiri dikarenakan nama baik di mata msyarakat, sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat, menurut Gronroos yang dikutip oleh Sutisna mengidentifikasi empat peran citra bagi suatu lembaga:[22]

a. Citra menceritakan harapan
b. Penyaring yang mepengaruhi persepsi pada kegiatan lembaga
c. Fungsi dari pengalaman dan juga harapan masyarakat
d. Pengaruh penting bagi madrasah.

Dengan demikian, peran dari sebuah citra yaitu memegang peranan sangat penting, salah satunya adalah menjembatani harapan masyarakat. Kenyataan menunjukkan bahwa lembaga yang memiliki citra dan reputasi yang bagus, umumnya menikmati hal-hal seperti berikut, yaitu:[23]

a. Hubungan yang baik dengan para pemuka masyarakat
b. Hubungan positif dengan pemerintah setempat
c. Rasa kebanggaan dalam organisasi dan diantara masyarakat
d. Saling pengertian antara sesame, baik internal maupun eksternal

[22] Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hal 199.
[23] Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal 67

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Meningkatkan kesetiaan para staf lembaga.

Menurut Ardianto, manfaat citra lembaga yang baik dan kuat bagi suatu lembaga yakni:[24]

a. Daya saing jangka menengah dan panjang yang mantap
b. Menjadi perisai selama krisis. Sebagian masyarakat dapat memahami atau memanfaatkan kesalahan yang dibuat lembaga dengan citra baik, yang menyebabkan mereka mengalami krisis
c. Menjadi daya tarik eksekutif handal, yang mana eksekutif handal adalah asset lembaga
d. Meningkatkan efektivitas strategi pemasaran
e. Mengehmat biaya operasional karena citranya yang baik

Dari manfaat citra lembaga yang baik dan kuat bagi suatu lembaga tersebut maka lembaga dapat memberi informasi untuk mengevaluasi kebijaksanaan, memperbaiki kesalahpahaman, menentukan daya tarik pesan hubungan masyarakat, dan meningkatkan citra hubungan masyarakat dalam pikiran publik.

C. Strategi Meningkatkan Citra

Citra akan diperhatikan publik dari waktu kewaktu dan akhirnya akan membentuk sebuah pandangan yang positif yang akan dikomunikasikan dari satu mulut ke mulut yang lain. Dalam menjaga dan meningkatkan citra madrasah, maka hal yang perlu diperhatikan yaitu jangan melupakan keadaan

[24] Ardianto, Eka, *Mengelola Aktivita Merek: Sebuah Pendekatan Strategis*, (Jakarta: Forum Manajemen Prasetya Mulya, 1998) hal 39

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

fisik, keterampilan, kantor, fasilitas, guru dan staf dan yang melayani public harus selalu dalam garis dengan satu tujuan memuaskan masyarakat dan stakeholders. Citra merupakan realitas, oleh karena itu jika komunikasi tidak cocok dengan realitas, ketidakpuasan akan muncul dan akhirnya masyarakat dan stakeholders mempunyai persepsi yang buruk terhadap citra lembaga.[25] Sikap seperti inilah yang nantinya dipakai sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan, karena citra dianggap mewakili totalitas pengetahuan seseorang terhadap suatu lembaga pendidikan.

Setelah terjadi pembentukan citra dalam struktur kognitif, langkah selanjutnya untuk mempopulerkan dan meningkatkan citra agar sesuai dengan apa yang dikehendaki lembaga, dapat dilakukan dengan bertahap dengan 3 tahapan aktivitas berdasarkan gambar sebagai berikut.[26]

Gambar 2 Tahap Mempopulerkan Citra

Gambar di atas menjelaskan sebuah citra dengan penjelasan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Pembentukan persepsi segmen sasaran

   Citra yang ingin dibentuk dapat mencerminkan jati diri organisasi yang sebenarnya, tidak lebih tidak kurang. Bila sebuah organisasi ingin

[25] Sutisna, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya Offset, cet 3, 2003) hlm. 332
[26] Rosady Ruslan, *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1999)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengemukakan bahwa citra sebagai organisasi yang terbaik, maka harus yakin menghasilkan produk yang terbaik untuk segmen sasarannya. Pada dasarnya persepsi segmen sasaran dipengaruhi oleh pengetahuan atau perkiraan mereka terhadap organisasi, setiap organisasi wajib menguasai aliran informasi tentang citra yang mengalir ke segmen sasaran maka perlu dilakukan beberapa hal, antara lain:

a. Menentukan tipe citra yang akan disampaikan
b. Mengambil inisiatif memperkenalkan citra tersebut, misalnya melalui brosur, iklan dan lain-lain.
c. Tidak mengutarakan citra secara berlebihan
d. Upaya membentuk citra dilakukan secara bertahap
e. Memilih sarana penyampaian citra terbaik.

2. Memelihara Persepsi

Dalam memelihara persepsi ini, maka sebuah organisasi atau lembaga dapat mempertahankan citra. Adapun yang termasuk dalam upaya mempertahankan citra adalah mempertahankan pelaksanaan program periklanan atau kegiatan humas sesuai dengan rencana usaha jangka menengah yang disusun organisasi. Berikut adalah cara-cara yang dilakukan untuk memelihara citra yakni: Menjadi sponsor kegiatan-kegiatan tahunan atau sponsor pembangunan cabang olah raga tertentu, ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan amal, misalnya menyediakan beasiswa bagi sisw, menyediakan bantuan bagi korban bencana alam, atau ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Merubah persepsi segmen sasaran yang kurang menguntungkan

Dengan merubah persepsi segmen sasaran yang kurang menguntungkan, maka hal ini dapat meningkatkan citra lembaga untuk menjadi lebih baik. Adapun cara terbaik untuk mengubah persepsi segmen yang tidak menguntungkan adalah berbenah diri dari dalam.

Dari tahap mempopulerkan citra tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahap pembentukan dan peningkatan citra madrasah memerlukan tahap pembentukan persepsi untuk menarik respon masyarakat selanjutnya pada tahap peningkatan citra. Langkah yang dapat dilakukan yaitu dengan memelihara persepsi dan merubah persepsi masyarakat yang kurang menguntungkan. Selain aktivitas yang harus dilakukan untuk mempopulerkan citra, menurut sutojo ada beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain:

a. Fokus pada satu atau dua kelebihan

Program mempopulerkan citra yang terbaik adalah memfokuskan diri pada satu atau dua kelebihan organisasi yang paling penting. Upaya menonjolkan kelebihan tersebut ditujukan pada satu atau dua segmen sasaran utama saja. Organisasi harus yakin dalam jangka panjang mereka mampu mempertahankan kelebihan tersebut, kalau perlu bahkan dapat meningkatkannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Mempunyai ciri khas

Citra atau kelebihan yang diketengahkan organisasi maupun lembaga harus berciri khas. Dengan demikian segmen sasaran dapat membedakan organisasi itu dengan organisasi atau lembaga lainnya. Citra organisasi maupun lembaga yang dibangun mirip dengan organisasi maupun lembaga yang lebih kuat (apalagi dengan meniru) tidak akan berkenan di hati segmen sasaran. Oleh karenanya juga tidak akan efektif.

c. Mengena

Upaya mempopulerkan citra diharapkan efektif apabila dapat menyentuh hati segmen sasaran. Dengan demikian segmen sasaran merasa tertarik untuk memperhatikan kelebihan yang diketengahkan. Segmen sasaran yang tidak tertarik pada kelebihan yang diketengahkan organisasi atau lembaga, tidak akan dapat menangkap citra organisasi atau lembaga yang mengetengahkan.

d. Mendahului persepsi negatif segmen sasaran

Salah satu tujuan program mempopulerkan citra adalah membangun persepsi segmen sasaran tentang organisasi atau lembaga sedini mungkin. Program mempopulerkan citra diadakan untuk mencegah segmen sasaran mempunyai persepsi yang salah, apalagi opini yang merugikan. Dengan berkomunikasi secara teratur dengan segmen sasaran, organisasi atau lembaga mempunyai lebih banyak

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kesempatan menyakinkan mereka bahwa kelebihan yang ditonjolkan organisasi atau lembaga adalah nyata.

e. Berkesinambungan

Upaya mmbangun citra juga harus dilakukan secara evolusioner, berkesinambungan dan dalam jangka panjang. Kesinambungan dalam jangka panjang merupakan salah satu kunci keberhasilan program mempopulerkan citra organisasi.

f. Realitas

Citra yang ditonjolkan kepada kelompok sasaran hendaknya realistis sehingga mudah dipercaya. Kelompok sasaran cenderung bersikap sinis atau negatif terhadap penonjolan citra organisasi maupun lembaga yang tidak realistis. Jadi sebuah citra perlu dipopulerkan dan dibangun sedini mungkin. Oleh karena itu, hal yang sangat esensial bagi semua organisasi adalah adanya self assessment (penilaian oleh diri sendiri) atau evaluasi diri mengenai keberadaan dan kondisi organisasi, termasuk juga mengadopsi dan mengolah persepsi dan image sasaran segmen mengenai keadaan organisasi dengan program komunikasi yang baik pula.

Dengan memperhatikan beberapa hal tersebut, maka diharapkan akan semakin mempermudah untuk membangun dan meningkatkan citra madrasah atau lembaga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Kerangka Berfikir

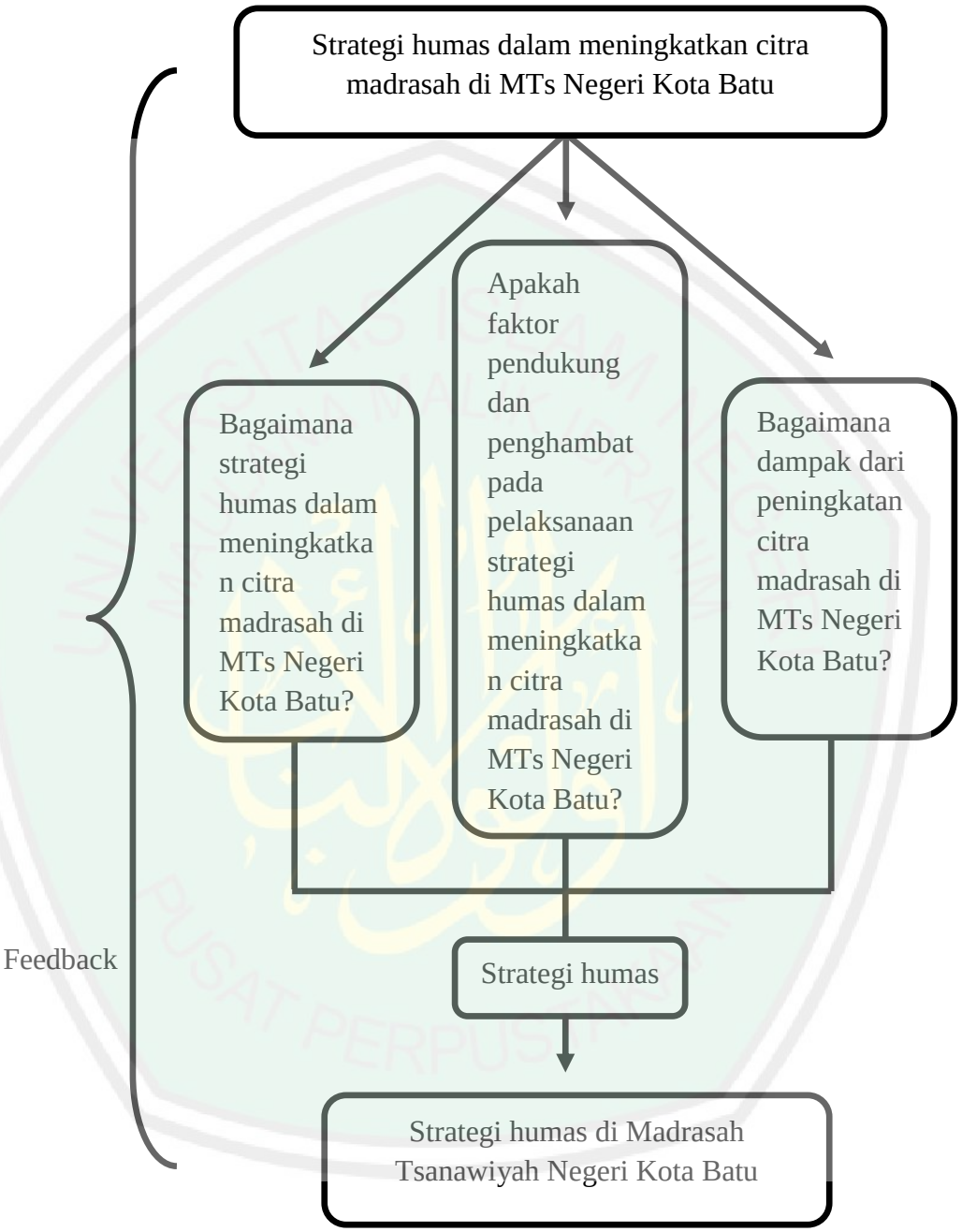

Gambar 1

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian ini karena ingin melakukan penelitian secara langsung tanpa melihat teori terlebih dahulu dan juga ingin melakukan observasi dengan cara tersendiri dalam ruang lingkup masih terstruktur menurut tatacaranya. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis. Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami *(natural serfing)* sebagai sumber data langsung, deskriptif, proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial.[27]

Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau natural setting, sehingga penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistic. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak

[27] Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif yang tidak berubah. Sebagai lawannya dari metode ini adalah metode eksperimen dimana peneliti dalam melakukan penelitian tempatnya berada di laboratorium yang merupakan kondisi buatan, dan peneliti melakukan manipulasi terhadap variabel.

Dengan demikian sering terjadi bias antara hasil penelitian di laboratorium dengan keadaan di luar laboratorium atau keadaan sesungguhnya. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen. Oleh Karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument.* Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.[28] Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang objektif, faktual, akurat dan sistematis, mengenai masalah-masalah yang ada di penilitian ini. Sesuai dengan fokus penelitian, maka masalah yang di hadapi dalam penelitian

[28] Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Bandung: Penerbit CV. Alvabeta, 2008), hlm. 02

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini adalah *Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MTs Negeri Kota Batu.*

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Karena peniliti mengamati secara langsung pelaksanaan peningkatan citra yang dilakukan oleh humas MTs Negeri Kota Batu.

Menurut Mulyasa studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai beberapa aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi atau komunitas, suatu program, maupun situasi sosial. Dengan mempelajari semaksimal mungkin suatu kejadian, seorang individu maupun kelompok.[29]

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, akan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti instrumen. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan.[30]

Kehadiran peneliti di MTs Negeri Kota Batu adalah sebagai obyek peneliti. Melakukan wawancara dengan subyek penelitian, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap penelitian ini. Peneliti

[29] Deddy Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 201
[30] *Pedoman Pendidikan UIN 2004.* Malang. Penerbit UIN Pers. hlm. 178

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melakukan pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada kenyataan yang sebenarnya. Sebelum melakukan penelitian di MTs Negeri Kota Batu, peneliti sudah mempersiapkan, sebagai berikut:

1. Sebelumnya peneliti sudah pernah berkunjung ke MTs Negeri Kota Batu ini pada tahun 2016, guna untuk melakukan magang dan pada tahun 2017, guna untuk melakuakn observasi bidang humas, sehingga peneliti sudah banyak mengerti tentang lingkungan sekolah tersebut, hingga menemukan titik yang unik yang dimiliki oleh sekolah pada bidang humas ini.
2. Sebelum terjun ke lapangan, peneliti membuat surat perizinan penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditujukan kepada kepala MTs Negeri Kota Batu.
3. Mengantarkan surat periszinan pada tanggal 18 September 2018, lalu sudah diterima untuk melakukan penelitian tentang manajemen humas, dan berlanjut pada 20 September 2018 untuk melakukan wawancara pertama bersama wakil kepala sekolah bidang kurikulum guna menyampaikan kepada wakil kepala sekolah bidang humas.
4. Mengumpulkan data dan dokumen sementara sesuai dengan tema penelitian.
5. Membuat jadwal wawancara selanjutnya, berdasarkan kesepakatan peneliti bersama informan.
6. Melaksanakan penelitian dan kunjungan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

C. Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri berada di Jalan Pronoyudo Desa Dadapyudo Kecamatan Junrejo Kota Batu. Secara lokasi, Madrasah Tsanawiyah Negeri berada di lokasi yang mudah untuk dikunjungi sebab berada di sisi jalan, meski demikian kondisi lingkungan sekitar cukup mendukung untuk proses belajar mengajar, sebab lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri tidak berada dalam lingkungan yang terlalu ramai, apalagi Madrasah Tsanawiyah Negeri ini berada dalam lingkungan Kota Batu yang terkenal dengan hawa sejuknya dan asri serta lingkungan masyarakat yang Religius dan sangat mendukung keberadaan Madrasah.

Visi daripada Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu adalah "Terwujudnya Madrasah yang berkwalitas bidang IMTAQ dan IPTEK serta berwawasan lingkungan". Sedangkan misi daripada Madrasa Tsanawiyah Negeri Kota Batu adalah "Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan Berprestasi bidang IMTAQ dan IPTEK berciri khas Islam serta berwawasan lingkungan.

Sebelum menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu :"MTs Persiapan Negeri" beroperasional pada tahun ajaran 2004/2005 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Propinsi Jawa Timur No: Kw. 13.4/4PP.03.2/2580/SKP/2004 Tanggal 5 November 2004 dengan No Statistik Madrasah (NSM): 212357902135.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan atau dokumen paling penting dalam penelitian. Dalam hal ini data yang digunakan peneliti berasal dari data wawancara, data dokumentasi hingga data dokumentasi berupa foto dan arsip yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota.

Sumber data yang diperoleh peneliti diambil dari objek penelitian, dikutip dari Sugiyono menurut Spradley objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi dinamakan situasi sosial, yang tediri atas tiga komponen yaitu: *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activities* (aktivitas).

1. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.[31]

Data yang dipaparkan berasal dari kegiatan wawancara di ruang tata usaha dan ruang wakil kepala sekolah bagian humas, dilakukan oleh peneliti dengan mewawancari wakil kepala sekolah bagian humas yakni Ibu Siti Anisah. Kegiatan yang dilakukan oleh Ibu Siti Anisah selain menjadi wakil kepala sekolah bagian humas yakni menjadi guru mata pelajaran di MTs Negeri Kota Batu.

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung, AFLFABHETA cv, 2017), cet 26, hlm. 229.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Citra yang dikenalkan oleh MTs negeri kota Batu yaitu Smart and Religius yang artinya mensinergikan pelajaran umum dan pendidikan keagamaan. Meski berstatus madrasah, MTs Negeri Kota Batu selalu menanamkan kepada siswanya untuk terus bersemangat belajar dengan menyeimbangkan antara pendidikan agama dan umum, agar tetap bisa bersaing dengan lembaga sekolah yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan dengan tiga teknik yaitu:

1. *Interview (wawancara)*

Metode wawancara dipilih dalam pengambilan data karena peneliti ingin mengetahui informasi lebih mendalam baik dari informan utama maupun informan pendamping. Informan utama yaitu Waka Humas MTsN Kota Batu, Ibu Siti Anisah. Informasi yang mendalam sangat penting guna menganalisisnya dalam penelitian kualitatif. Lexy J Moleong (2011) mengatakan bahwa wawancara adalah percakapan dalam maksud-maksud tertentu.[32] Dalam proses pengumpulan data ini, wawancara mendalan dimana komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi dua arah semi terstruktur. Komunikasi dua arah semi terstruktur adalah suatu percakapan yang dilakukan secara langsung dengan panduan pertanyaan.

Untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan pedoman *interview* dengan informan yang mengerti dan paham tentang

[32] Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 186

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

strategi manajemen humas dalam menciptakan brand madrasah, yaitu: wakil kepala sekolah bidang hubungan masyarakat di MTs Negeri Kota Batu, mengenai strategi yang digunakan dalam meningkatkan citra madrasah dan faktor yang menjadi penghambat maupun pendukung dalam meningkatkan citra madrasah.

2. *Observasi*

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gelaja alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.[33]

Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai upaya kepala sekolah dalam menentukan kurikulum dan mengoptimalkan guru agar dapat menjalankan tugasnya secara baik dan terstruktur.

Pelaksanaan obsevasi dilakukan dengan tiga cara:

a. Pengamatan secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti.
b. Pengamatan tidak langsung yaitu pengamatan terhadap suatu obyek melalui perantara sesuatu alat atau cara baik dilakukan dalam situasi sebenarnya atau tiruan.

[33] Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2010), hlm. 203

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Partisipasi yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh obyek yang diditeliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati aktivitas humas, baik dalam membuat suasana madrasah yang meliputi; kegiatan belajar mengajar, tata ruang kelas serta penataan taman madrasah dan melayani warga madrasah meliputi; keramahan pelayanan, waktu pelayanan yang baik dan menyenangkan serta sopan dalam berperilaku.

3. *Dokumentasi*

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari arsip atau dokumen-dokumen yaitu setiap bahan tertulis baik internal maupun eksternal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, Lexy J Moleong (2007).[34] Metode ini dilakukan untuk menunjang pengumpulan data dengan mengumpulkan data dan mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Data yang disebut yaitu yang diperoleh dari literatur, majalah, publikasi, internet, profil lembaga pendidikan, dan lain-lain yang masih berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan atau didapatkan.

Dalam kegiatan penelitian ini maka dokumen yang peneliti gunakan antara lain buku tentang strategi humas, foto-foto kegiatan humas dan profil MTs Negeri Kota Batu. Secara khusus dalam penelitian ini, dokumentasi yang diperoleh seperti foto-foto kegiatan belajar mengajar, kerohanian (sholat, pembagian zakat dan daging kurban, studi al-qur'an).

[34] Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 163

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Analisis Data

Ada tiga komponen dalam istilah interactive model uang dikemukakan oleh Miles and Huberman (1994), dalam Pawito (2007), yakni:

1. Reduksi data

   Diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian dilapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian data

   Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bisa jadi mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu, diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Kesimpulan / verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah sebagai satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokkannya, yakni yang merupakan validitasnya.[35]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya tahapan pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terjadi data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Moleong menyebutkan bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. *Presistent Observation* (ketekunan pengamatan), yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami

[35] Pawito. *Penelitian komunikasi kualitatif*. (Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007), hlm. 14

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

2. *Triangulasi*, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
3. *Peerderieting* (pemeriksaan sejawat melalui diskusi), bahwa yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan
2. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan Data. Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas di MTs Negeri Kota Batu
b. Observasi langsung dan pengambilan data langsung dari lapangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Menelaah teori-teori yang relevan.

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

4. Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi

b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil MTs Negeri Kota Batu

Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu mulai berdiri pada tahun 2004 tepatnya sejak awal berlangsungnya tahun pelajaran 2004/2005 atas himbauan Bapak Wali Kota dan Wakil Wali Kota Batu beserta sebagian besar masyarakat Kota Batu. Pada saat itu madrasah milik pemerintah yang ada hanya MAN Malang II yang berlokasi di Kota Batu. Maka dicetuskanlah ide bahwa cepat atau lambat di Kota Batu perlu adanya Madrasah Terpadu yang terdiri dari MIN, MTsN dan MAN. Karena MAN sudah lama berdiri, maka yang diperlukan sekarang adalah saatnya merintis MIN dan MTsN sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat di Kota Batu. Hal ini sesuai pula dengan julukan Kota Batu sebagai Kota Pariwisata yang Religius.

Pada awal berdirinya, MTs Negeri Batu bernama : ***"MTs Persiapan Negeri".*** Beroperasi sejak tahun pelajaran 2004/2005 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur Nomor Kw.13.4/4/PP.03.2/2580/SKP/2004 Tanggal 5 November 2004 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 212357902135 dan terbaru : 121135790001.

Madrasah Tsanawiyah Persiapan Batu ini dikelola oleh Yayasan Pendidikan Al Ikhlas yang beralamat di jalan Sultan Agung No. 7 Telp.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(0341) 512123 Kota Batu dengan pertimbangan bahwa Madrasah ini betul-betul dipersiapkan untuk menjadi MTs Negeri Kota Batu. Sedangkan MTs Negeri Batu sendiri beralamat di jalan Pronoyudo, Kelurahan Dadaprejo Kec. Junrejo Kota Batu, dimana kawasan ini secara umum merupakan daerah pegunungan dengan udara yang sejuk dan asri serta lingkungan masyarakat yang Religius dan sangat mendukung keberadaan Madrasah.

Setelah lebih kurang lima tahun beroperasi, dan tentunya setelah melalui berbagai macam hambatan dan rintangan akhirnya pada tanggal 02 April 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 48 Tahun 2009, penetapan penegerian madrasah ini diresmikan langsung oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur dan dihadiri pula oleh Walikota Batu beserta jajarannya dalam acara Launching Penegerian MTs Negeri Batu sekaligus pelantikan Kepala Madrasah dan Kepala Urusan Tata Usaha di lokasi madrasah : Jl. Pronoyudo – Kel. Dadaprejo Kec. Junrejo Kota Batu. Dengan demikian madrasah ini resmi beralih status menjadi : **Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu** di Kota Batu.

Dalam hal sarana dan prasarana yang dimiliki sampai dengan saat ini MTs Negeri Batu baru memiliki 26 lokal (dua puluh enam ruang kelas), 1 ruang kelas difungsikan sebagai ruang Kepala, 1 ruang kelas difungsikan sebagai ruang TU, 2 ruang kelas difungsikan sebagai ruang wakil kepala dan guru, 1 ruang kelas difungsikan sebagai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

laboratorium komputer, 1 ruang kelas difungsikan sebagai perpustakaan, 16 (empat belas) KM/WC untuk siswa yang semuanya dibangun dengan dana yang diperoleh dari Bantuan Imbal Swadaya Asfi Kemenag, bantuan Pemerintah Kota Batu dan partisipasi Orang tua / Wali Murid serta dana DIPA MTs Negeri Batu yang baru diterima sejak Tahun Anggaran 2010.

Sedangkan sarana dan prasarana yang belum dimiliki sebagai penunjang berupa laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, laboratorium komputer, ruang Multimedia, ruang kesenian dan ruang olahraga sebagai pusat kegiatan siswa.

Kondisi ini sangat bertolak belakang apabila melihat animo masyarakat yang begitu besar untuk menyekolahkan putera / puterinya di lembaga Madrasah (berdasarkan penerimaan siswa baru setiap tahunnya). Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi MTs Negeri Batu untuk meningkatkan kualitas dan tidak menjadi sekolah pilihan kedua.

Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama, Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu senantiasa membenahi diri agar menjadi madrasah yang ideal sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan setingkat, apalagi untuk saat ini MTs Negeri Batu merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri yang ada di Kota Batu.

Demi mewujudkan cita-cita di atas, maka seluruh komponen yang ada senantiasa bertekad untuk selalu menyatukan visi-misi dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kekompakan, sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan yang dicita-citakan bersama.

2. Visi & misi

Tujuan visi ”Terwujudnya madrasah yang berkualitas dan berprestasi dibidang IMTAQ dan IPTEK serta berwawasan lingkungan

Adapun nilai indikator-indokatornya adalah:

a. Menjadikan ajaran dan nilai Islam sebagai pandangan dan sikap hidup sehari-hari.
b. Berkualitas dalam peningkatan prestasi Ujian Nasional.
c. Berkualitas dalam prestasi IPA Arab dan IPA Inggris.
d. Berkualitas dalam prestasi Seni dan Olah Raga.
e. Memiliki daya saing dalam prestasi Olimpiade Sains.
f. Memiliki lingkungan Madrasah yang Islami, nyaman dan kondusif untuk belajar.
g. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
h. Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Misi

a. Menumbuhkan sikap dan amaliah Islami membentuk insan berakhlaqul karimah.
b. Melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kompetensi siswa.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

c. Menumbuhkan semangat berprestasi, pola pikir kritis dan kreatif serta budaya tertib seluruh warga Madrasah baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

d. Memantapkan kegiatan Ekstra Kurikuler untuk menggali potensi bakat-minat siswa dibidang Imtaq, Iptek, Seni Budaya dan Olah Raga.

e. Menciptakan suasana lingkungan pendidikan Islami berwawasan ilmiah dengan fasilitas yang memadai, bersih, sehat, indah, asri dan kondusif.

f. Meningkatkan efektifitas dan kemandirian dalam pengelolaan madrasah dengan melibatkan seluruh warga Madrasah dan Komite Madrasah sesuai standar nasional pendidikan.

g. Mewujudkan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

3. Tujuan

Adapun tujuan dan sasaran target secara lebih rinci dari MTs Negeri Batu adalah sebagai berikut :

a. Peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah.

b. Peningkatan peserta didik khatam Al-Qur'an dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

c. Peningkatan guru telah melaksanakan pembelajaran kontekstual dan melakukan PTK

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Peningkatan skor UNAS

e. Siswa yang memiliki minat, bakat dan kemampuan terhadap IPA Arab dan IPA Inggris semakin meningkat dan mampu menjadi MC dan berpidato dengan 2 IPA tersebut.

f. Peningkatan kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan.

g. Memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten/Kota.

h. Memiliki tim Olah Raga yang mampu menjadi finalis tingkat Propinsi.

i. Memiliki tim Kelompok Ilmiah Remaja yang mampu menjadi finalis/Juara tingkat Propinsi/Nasional.

j. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

k. Peningkatan kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.

Cara mencapai tujuan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, Madrasah Tsanawiyah Negeri Batu Kota Batu membuat kebijakan, program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari tujuan dan sasaran yang ada.

B. Paparan Data

1. Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MTs Negeri Kota Batu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam upaya meningkatkan citra madrasah yang diharapkan, maka tidka cukup jika hanya dengan upaya membangun citra madrasah saja tanpa dengan adanya usaha untuk meningkatkan citra madarash itu sendiri. Dalam strategi dalam meningkatkan citra madrasah tidak jauh beda dengan proses membangun citra. Langkah yang beliau ambil untuk meningkatkan citra madrasah yaitu dengan peningkatan kualitas internal madrasah dan kegiatan eksternal madrasah yang secara langsung dapat diketahui oleh warga masyarakat dalam proses peningkatan citra madrasah. Seperti yang telah disampaikan oleh waka humas dalam pengambilan strategi peningkatan citra madrasah yang beliau lakukan yaitu:

> ”Stategi yang saya ambil dalam meningkatkan citra madrasah yaitu dengan pembenahan ke dalam. Baru setelah itu kita menunjukkan diri kepada masyarakat tentang inilah kami.”[36]

Dari paparan di atas, dapat diketahui bahwa dalam upaya meningkatkan citra madrasah beliau melakukan persiapan dan penataan madrasah dengan sebaik-baiknya dan setelah madrasah telah siap untuk mempromosikan diri, maka madrasah akan menunjukkan diri ke masyarakat. Dari langkah yang beliau ambil, maka dapat difahami bahwa dalam proses peningkatan citra madrasah, seperti dalam upaya waka humas selalu melakukan pembenahan internal madrasah, kemudian melakukan upaya penunjukan diri kepada masyarakat. Berdasarkan pemaparan oleh waka humas dalam meningkatkan citra tersebut diatas,

[36] Wawancara dengan Ibu Siti Anisah selaku waka humas pada Hari selasa, 23 Juli 2019, 11:20 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

maka tindakan yang beliau lakukan dibagi kedalam dua tindakan diantaranya tindakan ke dalam (internal) dan tindakan ke luar (eksternal) seperti yang akan dipaparkan berikut:

a. Strategi ke dalam (internal)

Dalam proses peningkatan citra hal yang harus diperhatikan adalah kondisi madrasah. Baik dan buruk kondisi madrasah akan berpengaruh terhadap penilaian masyarakat oleh karena itu maka kondisi madrasah harus dalam keadaan baik secara keseluruhannya. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh waka humas yaitu Ibu Siti Anisah bahwa:

> ”Langkah yang sudah saya ambil beberpa diantaranya dengan meningkatkan kemampuan profesional guru, guru mengikuti mgmp dan peningkatan kemampuan guru dalam bidang bidang agama.”[37]

Pernyataan diatas dapat diperkuat dengan hasil dokumentasi kegiatan mgmp dan kegiatan kajian tafsir al qur’an. Berdasarkan paparan beliau, maka dapat difahami bahwa dalam meningkatkan citra madrasah, langkah yang dilakukan kepala madrasah yang sudah diamanahkan kepada waka humas yaitu diantaranya meningkatkan kemampuan profesionalitas guru dan pegawai dengan cara mengadakan workshop, diklat baik yang diadakan oleh madrasah sendiri maupun balai diklat surabaya, guru diwajibkan mengikuti mgmp dengan madrasah lain guna menyiapkan mata pelajaran yang

[37] Wawancara dengan Ibu Siti Anisah selaku waka humas pada Hari selasa, 29 Juni 2019, 08:30wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akan dilaksanakan. Guna menguatkan pemahaman guru dalam bidang agama agar sesuai dan tercipta madrasah yang baik. Penjelasan lain juga disampaikan oleh Ibu Siti Anisah bahwa:

> ” Peningkatan kemampuan guru dalam bidang agama dengan cara kajian tafsir al qur’an yang dilaksanakan setiap hari jum’at minggu pertama yang diasuh oleh Ustadz Abdul Hadi, Lc dari Ponpes Al Hikam. Tidak lupa hal meningkatkan kemampuan siswa baik akademik maupun non akademik untuk prestasi yang lebih baik terus dilakukan guna mendapatkan hasil yang positif. Juga mengadakan acara silaturrahim orang tua/walimurid.”[38]

Dari hasil wawancara tersebut diatas dapat diperkuat dengan hasil wawancara dengan bpk. Abdul Muiz selaku guru MTs Negri Kota Batu sebagai berikut:

> ” Di madrasah diadakan program kajian tafsir al qur’an setiap satu bulan sekali yaitu hari jum’at minggu pertama, yang diasuh ustadz dari Pondok pesantren.”[39]

Juga dengan dokumentasi kegiatan siswa, kegiatan silaturrahim orangtua/walimurid. Berdasarkan paparan diatas dapat diketahui bahwa madrasah sangat peduli terhadap proses pencapaian terbaik untuk siswa lulusan setiap tahunnya. Meskipun memiliki kelas unggulan, MTs Negeri Kota Batu juga tidak melihat sebelah mata siswa yang tidak masuk seleksi kelas unggulan dengan memperhatikan kemampuan siswa yang lain baik dengan meningkatkan akademik maupun non akademik untuk bersaing mencapai tujuan dan mendapatkan prestasi yang lebih baik. Banyak kegiatan yang bisa

[38] Wawancara dengan Ibu Siti Anisah selaku waka humas pada Hari selasa, 29 Juni 2019, 08:40 wib
[39] Wawancara dengan Bpk Abdul Muiz selaku guru pada Hari Rabu, 4 September 2019, 09:30 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjadi strategi dalam meningkatkan citra madrasah. Hal seperti ini juga disampaikan oleh Ibu Siti Anisah bahwa:

> ”Semua strategi, tidak lupa madrasah juga melakukan evaluasi kegiatan madrasah dengan guru dan pegawai setiap bulan pada minggu kedua hari jum’at.”[40]

Pernyataan diatas dapat diperkuat dengan hasil wawancara dengan bpk Abdul Muiz sebagai berikut:

> ”Untuk minggu kedua pada hari jum’at ada kegiatan madrasah yaitu evaluasi seluruh kegiatan yang sudah direncanakan dan dilaksanakan”.[41]

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat diketahui bahwa kepala madrasah juga memberikan kesempatan bagi seluruh program kegiatan dengan melakukan evaluasi dengan guru dan pegawai setiap bulan sekali guna memperbaiki kegiatan yang belum tercapai dan juga meningkatkan semangat kegiatan yang sudah berjalan lancar.

b. Strategi ke luar (eksternal)

Strategi pencitraan tidak akan memiliki arti ketika tidak ada upaya madrasah untuk menampakkan diri kepada masyarakat sehubungan dengan citra madrasah itu sendiri. Strategi ke luar yang dilakukan oleh waka humas dalam meningkatkan citra madrasah diantaranya dengan selalu aktif melakukan kegiatan dan kerjasama dengan masyarakat dan instansi lain. Sehubungan dengan strategi ke luar yang telah dilakukan. Ibu Siti Anisah selaku waka humas memaparkan bahwa:

---

[40] Wawancara dengan Ibu Siti Anisah selaku waka humas pada Hari selasa, 29 Juni 2019, 08:40 wib

[41] Wawancara dengan Bpk Abdul Muiz selaku guru pada Hari Rabu, 4 September 2019, 09:30 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> ”Madrasah yang islami seperti MTs Negeri Kota Batu ini sangatlah penting dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang islami guna menampilkan kepada masyarakat sekitar seperti kegiatan gerak jalan 1 muharom, manasik haji, pembagian daging hewan kurban dan pembagian zakat fitrah.”[42]

Dari pemaparan di atas, berikut pada lampiran gambar dilengkapi dengan data dokumentasi pendukung sehubungan dengan kegiatan manasik haji, pembagian daging hewan kurban dan pembagian zakat fitrah kepada masyarakat di sekitar madrasah.

Madrasah memiliki kegiatan keagamaan yang bisa ditampilkan kepada masyarakat guna menciptakan citra positif yang akan mendapatkan penilaian tersendiri oleh masyarakat. Penilaian itu yang sangat dibutuhkan madrasah guna mengetahui seberapa besar eksistensi kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh madrasah. Selain kegiatan agama juga ada yang lain. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Siti Anisah bahwa:

> ”Madrasah mampu bersaing dengan cara mengikuti perlombaan baik akademik maupun non akademik yang diadakan oleh lembaga pendidikan maupun perguruan tinggi. Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Pemkot Batu dan TNI. Setelah itu kami melakukan publikasi kegiatan madrasah maupun kejuaraan yang diperoleh siswa melalui media sosial seperti facebook, instagram dan website, tidak lupa dengan pemasangan banner di sekitar madrasah, adapun media massal yang lain seperti koran radar malang dan web kemenag.”[43]

Dari penjelasan diatas bisa diketahui bahwa MTs Negeri Kota Batu juga aktif mengikuti kegiatan lomba yang diadakan lembaga

[42] Wawancara dengan Ibu Siti Anisah selaku waka humas pada Hari selasa, 23 Juli 2019, 11:20 wib

[43] Wawancara dengan Ibu Siti Anisah selaku waka humas pada Hari selasa, 23 Juli 2019, 11:20 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pendidikan maupun perguruan tinggi. Disamping itu madrasah juga melakukan publikasi semua kegiatan madrasah dan kejuaraan lomba yang didapat oleh siswa dengan menggunakan media sosial seperti facebook, instagram dan website madrasah maupun kemenag. Serta membuat banner yang dipasang di sekitar madrasah agar bisa menjadi daya tarik masyarakat dalam menilai positif terhadap madrasah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Citra

a. Pendukung

Dalam menjalankan strategi apapun selalu ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi keberhasilan sesuatu yang ingin dicapai. Hal ini bisa disebut dengan faktor pendukung maupun penghambat. Pada sebuah instansi pendidikan juga akan mendapatkan dukungan maupun hambatan dalam mencapai sesuatu. MTs Negeri Kota Batu memiliki faktor pendukung dalam peningkatan citra madrasah. Hal ini disampaikan oleh waka humas yang sudah peneliti wawancara bahwa:

> ”Dalam meningkatkan citra di MTs Negeri Kota Batu ini memang mendapati beberapa faktor pendukung, seperti pada saat publikasi kegiatan madrasah, itu menggunakan media sosial dan bisa juga saat memasang banner. Kebersamaan semua pihak sangat membantu. Instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI turut serta mengundang MTs Negeri Kota Batu kegiatannya dan bermanfaat untuk mempromosikan MTs Negeri Kota Batu”.[44]

[44] Wawancara dengan Ibu Siti Anisah selaku waka humas pada Hari selasa, 23 Juli 2019, 11:20 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari paparan diatas bisa diperkuat dengan hasil wawancara dengan bpk. Agus selaku TU di MTs Negeri Kota Batu sebagai berikut:

> ”Dibagian TU juga ikut membantu dalam hal publikasi seluruh kegiatan yang ada dimadrasah baik melalui media sosial maupun media massa, agar semua target bisa tercapai dengan maksimal.”[45]

Bisa diketahui bahwa faktor yang mendukung dalam meningkatkan citra yaitu penggunaan media sosial yang semakin berkembang dan kebersamaan dari semua pihak. Mengikuti kegiatan instansi lain dalam lingkup Kota Batu sangatlah positif dan kesempatan dalam memperkenalkan MTs Negeri Kota Batu. Meskipun publikasi itu tugas dari humas, tetapi dibutuhkan kebersamaan dari semua guru atau pegawai yang bisa membantu proses publikasi tersebut.

b. Penghambat

Dalam meningkatkan citra madrasah juga terdapat beberapa faktor yang menghambat kesuksesan dalam pelaksanaannya. Hal seperti ini disampaikan oleh Ibu Siti Anisah selaku waka humas bahwa:

> ”Dibalik adanya faktor pendukung pasti ada penghambatnya. Contoh seperti saya sendiri yang kurang menguasai teknik penyampaian informasi karena berkembangnya teknologi yang semakin canggih, saya juga masih memiliki jam mengajar dikelas itu 22 jam, akhirnya saya hanya memiliki waktu untuk fokus dihumas hanya hari sabtu, mungkin menurut saya perlu ada petugas khusus yang

[45] Wawancara dengan Bpk Agus selaku Tata Usaha pada Hari selasa, 23 Juli 2019, 10:30 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menangani dan dikantor perlu wifi untuk mengakses internet."[46]

Dari paparan diatas bisa diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bpk. Agus sebagai berikut:

"Untuk waka humas di madrasah masih memiliki jam mengajar yang cukup banyak, jadi untuk kegiatan humas kurang maksimal dan perlu kerjasama dengan kami selaku TU maupun guru yang lain."[47]

Dapat diketahui bahwa masih banyak penghambat dalam tercapainya tujuan. Seperti waka humas yang kurang menguasai teknik penyampaian informasi secara luas baik menggunakan media sosial maupun media massa. Hal seperti itu memang wajar terjadi di sebuah lembaga pendidikan karena waka humas sudah di MTs Negeri Kota Batu tidak bisa konsisten mengikuti perkembangan jaman dan fokus pada jam mengajar yang masih banyak.

Selain itu, kegiatan penyampaian informasi itu harus aktual dan secepatnya disampaikan agar bisa diterima dengan baik oleh penerima informasi. Penghambat yang ada dari paparan diatas yaitu masih perlu penambahan petugas khusus untuk kegiatan penyampaian informasi dan juga wifi untuk mengakses internet.

3. Dampak dari Peningkatan Citra Madrasah di MTs Negeri Kota Batu

Dalam setiap tindakan yang diambil, tentu akan memunculkan dampak dan akibat dari tindakan tersebut. Begitu juga yang terdapat dari strategi humas yang diambil untuk meningkatkan citra madrasah ini.

[46] Wawancara dengan Ibu Siti Anisah selaku waka humas pada Hari selasa, 23 Juli 2019, 11:20 wib
[47] Wawancara dengan Bpk Agus selaku Tata Usaha pada Hari selasa, 23 Juli 2019, 10:30 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dampak dari pencitraan ini bertujuan untuk membawa madrasah menjadi semakin baik dan menjadi madrasah yang dapat berada dihati masyarakat yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan. Selanjutnya terhadap dampak upaya pencitraan yang telah dilakukan oleh waka humas telah perlahan menunjukkan hasilnya, diantaranya:

a. Meningkatkannya daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTs Negeri Kota Batu

Dengan adanya publikasi yang dilakukan oleh madrasah dengan pemasangan banner yang bertujuan meningkatkan daya tarik masyarakat dan langganan pendidikan (*Customer Relations*), madrasah mampu mendapatkan siswa baru dengan mudah karena sudah diminati masyarakat sekitar. Hal ini didukung oleh penyampaian waka humas tentang peningkatan minat siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan mereka ke MTs Negeri:

> ”Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sekarang banyak pelajar yang tertarik untuk melanjutkan pendidikan mereka ke MTs Negeri. Oleh karena itu maka kami pun semangat untuk selalu menjadi lebih baik dari hari ke hari. Sudah kami komunikasikan kepada wali murid juga masyarakat sekitar dalam bentuk sosialisasi maupun dengan pemasangan banner juga media sosial dan media massa, alhamdulillah mendapatkan respon positif dengan bukti nyata pelajar yang mendaftar di madrasah semakin meningkat.”[48]

Dari paparan diatas diperkuat dengan dokumentasi banner dan media sosial, dapat diketahui bahwa upaya publikasi baik menggunakan banner, media sosial dan media massa yang dilakukan

[48] Wawancara dengan Ibu Siti Anisah selaku waka humas pada Hari selasa, 23 Juli 2019, 11:20 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

telah mendapatkan respon positif dari wali murid yang tidak lain masyarakat sekitar dimana madrasah mampu menerima pendaftar peserta didik baru disetiap tahunnya.

b. Meningkatnya daya tarik dari instansi lain maupun perguruan tinggi dalam mekukan kunjungan penelitian atau studi banding.

Dari sekian banyaknya kegiatan yang dipublikasi oleh madrasah memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan kerjasama dengan instansi lain maupun perguruan tinggi.

Dari paparan data diatas, maka dapat diketahui bahwa dalam proses peningkatan citra madrasah salah satunya dengan menjalin kerjasama sangat mendukung terciptanya citra madrasah yang diharapkan. Hal ini seperti yang dipaparkan oleh ibu waka humas tentang citra yang akan diunggulkan:

> ”Keunggulan atau ciri madrasah yaitu sholat duha, jum’at jamaah, baca alqur’an. Selain itu, madrasah juga melakukan kegiatan tahunan seperti gerak jalan 1 muharom yang dilakukan oleh takmir masjid, siar madrasah seperti kegiatan manasik haji, menikuti kegiatan perlombaan akademik maupun nonakademik yang diadakan oleh lembaga pendidikan maupun perguruan tinggi. Dan yang pasti Kunjungan atau studi banding dari instansi pendidikan yang lain semakin banyak.”[49]

Dari pemaparan diatas, berikut pada lampiran gambar dilengkapi dengan data dokumentasi pendukung sehubungan dengan kegiatan sholat duha, jum’at jamaah, gerak jalan, manasik haji dan perlombaan. Dari hasil paparan diatas, dapat diketahui bahwa upaya pengenalan madrasah kepada masyarakat diantaranya dengan

[49] Wawancara dengan Ibu Siti Anisah selaku waka humas pada Hari selasa, 23 Juli 2019, 11:20 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama dengan masyarakat atau dengan instansi lain (*Goverment Relations*). Itu semua dilakukan untuk semakin meningkatkan citra madrasah semakin baik dan dapat ditanggapi secara baik oleh masyarakat.

c. Masyarakat menjadikan MTs Negeri Kota Batu sebagai pusat kegiatan keagamaan

Dengan kehadiran madrasah ini ditengah-tengah masyarakat kota batu sungguh berdampak positif terhadap kultur masyarakat yang agamis karena peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu sesuai dengan mata pelajaran yang ada, namun mereka juga diajarkan tentang bagaimana praktek dan pelaksanaan menjadi pribadi yang beriman dan berakhlak mulia. Dan selanjutnya sehubungan dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh madrasah, pemaparan dari waka humas bahwa:

> ”Kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat yakni pembagian zakat fitrah dan pembagian daging hewan qurban kepada masyarakat sekitas madrasah.”[50]

Dari paparan diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi kegiatan pembagian zakat fitrah dan pembagian daging hewan kurban, maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh madrasah disambut baik oleh masyarakat. Hal ini karena kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sesuai dengan budaya yang dilakukan oleh masyarakat.

[50] Wawancara dengan Ibu Siti Anisah selaku waka humas pada Hari selasa, 23 Juli 2019, 11:20 wib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Meningkatnya hubungan yang harmonis antara MTs Negeri Kota Batu dengan Instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI

Madrasah yang berada di wilayah Pemkot Batu yang dalam mengadakan kegiatan baik keagamaan maupun umum selalu mengundang MTs Negeri Kota Batu untuk meramaikan dan bermanfaat bagi madrasah dalam memperkenalkan MTs Negeri Kota Batu dalam lingkup Kota Batu. Dan TNI yang juga mengajak MTs Negeri Kota Batu untuk memeriahkan HUT TNI menjadikan kerjasama yang menguntungkan dalam memperkenalkan MTs Negeri Kota Batu di wilayah Kota Malang dan Kota Batu.

C. Temuan Penelitian

1. Strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah di MTs Negeri Kota Batu

Dari berbagai paparan data diatas yang telah disebutkan, maka dapat ditemukan tentang beberapa temuan penelitian yang berkaitan dengan strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah di MTs Negeri Kota Batu. Temuan tersebut dapat diketahui melalui beberapa tahap atau langkah seperti yang berada pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1

Strategi meningkatkan citra MTs Negeri Kota Batu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarakan tabel tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa strategi pembangunan citra madrasah yang dilaksanakan oleh waka humas MTs Negeri Kota Batu melalui dua tindakan yang akan peneliti paparkan sebagai berikut:

a. Strategi kedalam

Dalam tahap mempelajari strategi ke dalam, waka humas menemukan bahwa:

1) Meningkatkan kemampuan guru dan pegawai dengan cara mengadakan workshop, diklat yang diadakan madrasah mauapun balai diklat.
2) Peningkatan kemampuan guru dalam bidang agama dengan cara kajian tafsir al qur'an.
3) Memperbaiki sarana prasana madrasah.
4) Mengadakan acara silaturrahim orang tua/walimurid
5) Mengadakan rapat evaluasi dengan guru dan pegawai setiap bulan sekali guna mempererat organisasi dan memperbaiki kegiatan yang belum tercapai.

b. Strategi keluar

Waka humas juga menemukan strategi keluar, yaitu:

1) Selalu mengikuti kegiatan dan kerjasama dengan masyarakat dan instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI.
2) Melakukan kegiatan keagamaan pembagian zakat fitrah dan pembagian daging kurban kepada masyarakat sekitar.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Melakukan publikasi semua kegiatan madrasah dan kejuaraan lomba yang didapat oleh siswa dengan menggunakan media sosial seperti facebook, instagram dan website.

4) Publikasi madrasah melalui penyebaran brosur pendaftaran siswa baru dan pemasangan banner di sekitar madrasah dan menampilkan di media massa, koran radar malang.

2. Faktor pendukung dan penghambat

Setelah waka humas mengetahui tindakan yang akan dilakukan secara menyeluruh, maka langkah selanjutnya yaitu dengan mencari faktor pendukung dan penghambat guna terlaksananya strategi yang sudah direncanakan. Faktor pendukung dari peningkatan citra madrasah yaitu:

a. Media sosial dan media massa yang semakin berkembang
b. kebersamaan dari semua pihak dalam hal publikasi.
c. Instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI yang mengundang madrasah dalam kegiatannya dan bermanfaat dalam memperkenalkan MTS Negeri Kota Batu.

Sedangkan faktor yang menghambat dari peningkatan citra madrasah yaitu:

a. Waka humas kurang menguasai teknik penggunaan media sosial dan media massal
b. Kurangnya waktu untuk fokus dalam melakukan kegiatan humas
c. Belum disediakannya akses internet guna melakukan publikasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dampak dari peningkatan citra mdarasah di MTs Negeri Kota Batu

Temuan yang didapatkan oleh peneliti yang berhubungan dengan dampak dari strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah selama ini memunculkan dampak positif dari pencitraan tersebut diantaranya:

a. Meningkatnya daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTs Negeri Kota Batu
b. Meningkatnya daya tarik instansi lain maupun perguruan tinggi untuk studi banding dan penelitian.
c. Masyarakat menjadikan MTs Negeri Kota Batu sebagai pusat kegiatan keagamaan.
d. Meningkatnya hubungan yang harmonis antara MTs Negeri Kota Batu dengan Instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI.

Dengan kehadiran MTs Negeri Kota Batu ini ditengah-tengah masyarakat di perbatasan Kota Batu dan Kota Malang ini sangat berdampak positif terhadap kultur masyarakat yang agamis. Keberadaan madrasah ini menjadi harapan masyarakat sekitar untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan mereka dengan menyekolahkan anak-anak mereka di madrasah ini. Dapat diketahui bahwa strategi yang diambil oleh kepala madrasah yang dibantu dengan waka humas merupakan langkah yang tepat untuk membawa madrasah berada di hati masyarakat walaupun memerlukan waktu yang tidak sebentar.

Berdasarkan temuan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah proses pencitraan MTS Negeri Kota Batu, peran dari

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seorang kepala madrasah yang berkolaborasi dengan waka humas dalam menentukan strategi yang tepat sangat berpengaruh. Sesuai dengan fokus penelitian, maka dapat ditemukan keterkaitan antara fokus penelitian pertama, kedua, dan ketiga. Keterkaitan tersebut digambarkan seperti gambar berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Strategi meningkatkan citra

a. Strategi ke dalam
   1) Meningkatkan kemampuan guru dan pegawai dengan cara mengadakan workshop, diklat yang diadakan madrasah mauapun balai diklat.
   2) Peningkatan kemampuan guru dalam bidang agama dengan cara kajian tafsir al qur'an.
   3) Memperbaiki sarana prasana madrasah.
   4) Mengadakan acara silaturrahim orang tua/walimurid
   5) Mengadakan rapat evaluasi dengan guru dan pegawai setiap bulan sekali guna mempererat organisasi dan memperbaiki kegiatan yang belum tercapai.
b. Strategi ke luar
   1) Selalu aktif melakukan kegiatan dan kerjasama dengan masyarakat dan instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI.
   2) Melakukan kegiatan keagamaan pembagian zakat fitrah dan pembagian daging kurban kepada masyarakat sekitar.
   3) Melakukan publikasi semua kegiatan madrasah dan kejuaraan lomba yang didapat oleh siswa dengan menggunakan media sosial seperti facebook, instagram dan website.
   4) Publikasi madrasah melalui penyebaran brosur pendaftaran siswa baru dan pemasangan banner di sekitar madrasah dan menampilkan di media massa, koran radar malang

Faktor pendukung dan penghambat

Pendukung :
1) Media sosial dan media massa yang semakin berkembang
2) Kebersamaan dari semua pihak dalam hal publikasi.
3) Instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI yang mengundang madrasah dalam kegiatannya dan bermanfaat dalam memperkenalkan MTS Negeri Kota Batu

Penghambat :

1) Waka humas kurang menguasai teknik penggunaan media sosial dan media massal
2) Kurangnya waktu untuk fokus dalam melakukan kegiatan humas
3) Belum disediakannya akses internet guna melakukan publikasi

Dampak peningkatan citra

a. Meningkatnya daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTs Negeri Kota Batu
b. Meningkatnya daya tarik instansi lain maupun perguruan tinggi untuk studi banding dan penelitian.
c. Masyarakat menjadikan MTs Negeri Kota Batu sebagai pusat kegiatan keagamaan
d. Meningkatnya hubungan yang harmonis antara MTs Negeri Kota Batu dengan Instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI

Gambar 4.2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MTs Negeri Kota Batu

Strategi merupakan perwujudan dari rencana yang terarah untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dengan demikian strategi merupakan sebuah rencana keseluruhan untuk mencapai tujuan dengan melalui langkah-langkah yang harus dilalui menuju target yang akan dicapai. Strategi yang baik akan berdampak positif dalam memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan lembaga.

Dalam meningkatkan citra MTs Negeri Kota Batu, strategi yang diambil oleh waka humas dalam mencapai targetnya maka beliau telah mengambil strategi ke dalam dan keluar madrasah. Strategi ke luar yang dilakukan oleh humas yaitu: 1) Meningkatkan kemampuan guru dan pegawai dengan cara mengadakan workshop, diklat yang diadakan madrasah maupun balai diklat, 2) Peningkatan kemampuan guru dalam bidang agama dengan kajian tafsir al qur'an, 3) Memperbaiki srana prasarana madrasah, 4) Mengadakan acara silaturrahim orang tua/walimurid, 5) Mengadakan rapat evaluasi dengan guru dan pegawai setiap sekali guna memperat organisasi dan memperbaiki kegiatan yang belum tercapai. Sedangkan strategi kedalam yang dilakukan yaitu: 1) Selalu mengikuti kegiatan dan kerjasama dengan masyarakat dan instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI, 2) Melakukan kegiatan keagamaan pembagian zakat fitrah dan pembagian daging kurban

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kepada masyarakat sekitar, 3) Melakukan publikasi semua kegiatan madrasah dan kejuaraan lomba yang didapat oleh siswa dengan menggunakan media sosial seperti facebook, instagram dan website, 4) Publikasi madrasah melalui penyebaran brosur pendaftaran siswa baru dan pemasangan banner di sekitar madrasah dan menampilkan di media massa, koran radar malang. Dengan adanya strategi kedalam dan keluar tersebut maka diharapkan kepala madrasah dan waka humas dapat memanfaatkan waktu dan kesempatan secara maksimal dengan mempertimbangkan dampak melalui pemusatan upaya pola keputusan dan persesapan. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Wahjosumidjo dalam ”*Kepemimpinan Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* yaitu: Proses sebagai suatu cara yang sistematik dalam mengerjakan sesuatu dan Sumber daya suatu madrasah yang meliputi dana, perlengkapan, informasi, maupun sumber daya manusia yang masing-masing berfungsi sebagai pemikir, perencana, pelaku serta pendukung untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.”[51]

Dalam meningkatkan citra madrasah, pada strategi ke dalam yang dilakukan yaitu dengan dimulai dari identitas lembaga yang tercermin melalui pemimpinnya, nama lembaga, dan tampilan lainnya seperti pemanfaatan fasilitas seperti media publik baik visual, audio, maupun audio visual, identitas dan citra madrasah juga dalam bentuk non fisik seperti nilai-nilai dan filosofis yang dibangun, pelayanan, gaya kerja, dan komunikasi internal maupun eksternal. Menurut E. Mulyasa dmenyebutkan bahwa kepala

[51] Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. (Jakarta: PT Asdi Mahasatya 2010) hlm 83

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

madrasah harus berusaha menanamkan, memajukan dan meningkatkan sedikitnya empat macam nilai, yaitu: pembinaan mental, pembinaan moral, pembinaan fisik dan pembinaan artistik."[52]

Citra madrasah tidak hanya difokuskan pada humas saja, melainkan terhadap perilaku seluruh unsur yang tergabung dalam lembaga baik itu publik internal atau eksternal lembaga ikut andil dalam pembentukan dan peningkatan citra madrasah. Dapat disimpulkan bahwa citra madrasah merupakan citra keseluruhan yang dibangun dari semua komponen seperti kualitas lulusan, keberhasilan pengelolaan, kesehatan ruangan, perilaku anggota, tanggung jawab sosial.citra positif mdarasah merupakan langkah penting menggapai reputasi maksimal madrasah di lingkungan masyarakat. Citra positif mengandung arti kredibilitas suatu lembga dimata publik adalah baik. Kredibel ini mencakup dua hal, yakni: kemampuan dalam memenuhi kebutuhan, harapan, maupun kepentingan publik; dan Kepercayan untuk tetap komitmen menjaga kepentingan bersama untuk mewujudkan investasi sosial seperti program-program yang ditujukan untuk kesejahteraan sosial. Startegi yang efektif dalam meningkatkan citra apabila terciptanya kondisi meningkatnya apresiasi positif dari publik terhadap lembaga pendidikan. Promosi yang tepat dalah tujuan promosi yang diarahkan untuk tahap-tahap kesiapan untuk mengubah stakholders dan masyarakat dari tidak tahu menjadi tahu, memahami, dan memberikan apresiasi yang baik mengenai citra lembaga pendidikan tersebut.

[52] E. Mulyasa. *Menjadi kepala Sekolah Profesional dalam Kontek Menyukseskan MBS dan KBK*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2007) hlm 34

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendidikan yang dapat dipublikasikan adalah pendidikan yang memiliki kualitas sarana prasarana yang memadai, pendidik yang profesional dan kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan. Publikasi pendidikan dapat dilakukan dengan tujuan untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang kegiatan madrasah, meningkatkan minat dan ketertarikan masyarakat terhadap madrasah, memberi penekanan nilai lebih yang diterima masyarakat atas keunggulan yang ditawarkan, membedakan keunggulan madrasah dengan keunggulan madrasah yang lainnya, dan menstabilkan eksistensi dan kebermaknaan madrasah di masyarakat. Semua elemen diatas menjadi panduan dalam melakukan analisis untuk menciptakan strategi publikasi yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh suatu lembaga.

dengan adanya penerapan publikasi pendidikan maka akan menciptakan budaya kualitas dalam setiap segmen dan langkahnya, sehingga proses pendidikan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pelanggan pendidikan dan menimbulkan kepuasan, sedangkan kepuasan dari pelanggan pendidikan akan mengantarkan lembaga tersebut pada citra yang lebih baik serta peningkatan peminat pendidikan, sehingga daya tarik pada lembaga pendidikan akan semakin meningkat serta citra lembaga tersebut juga akan semakin baik dimata publik.

Dari strategi yang dilakukan oleh madrasah tersebut, maka secara garis besar telah sesuai dengan pemaparan Rosady Ruslan, bahwa cara untuk mempopulerkan citra agar sesuai dengan apa yang dikehendaki madrasah, dapat dilakukan dengan: Membentuk persepsi segmen sasaran dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menyuguhkan output madrasah baik dari segi akademik maupun non akademik, Memelihara persepsi untuk mempertahankan citra dengan mempertahankan pelaksanaan program promosi sesuai dengan rencana madrasah dan Mengubah persepsi segmen pasaran yang kurang menguntungkan dengan berbenah diri dari dalam.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi meningkatkan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu sudah berjalan dengan efektif dan effisien. Strategi meningkatkan citra madrasah sesuai dengan hasil dari meningkatkan kemampuan guru, memperbaiki sarana prasarana, mengadakan acara silaturrahim walimurid dan mengadakan rapat evaluasi dengan guru dan pegawai yang sudah dilakukan maka program yang dibuat akan sangat tercermin dengan program kehumasan sehingga akan mudah meningkatnya citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu baik dari segi penyusunan program humas dan pelaksanaan program humas.

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Setiap mengimplementasikan sesuatu yang ingin dicapai, selalu ada faktor yang mempengaruhi yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Sebagai pemimpin disuatu lembaga bisa disebut berhasil apabila dapat menyelesaikan semua masalah yang dihadapinya. Dalam hal ini, kepala madrasah yang akan mengimplementasikan strategi untuk mencapai sesuatu yang telah direncanakan sebisa mungkin mencari tahu faktor yang akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mendukung dan faktor yang akan menghambat semua rencanya agar bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan temuan penelitian bahwa faktor pendukung dan penghambat peningkatan citra madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu sebagai faktor dari strategi meningkatkan citra madrasah. Faktor pendukung yang tercipta di madrasah yaitu: 1) Media sosial dan media massa yang semakin berkembang, 2) Kebersamaan dari semua pihak dalam hal publikasi, 3) Instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI yang mengundang madrasah dalam kegiatannya dan bermanfaat dalam memperkenalkan Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu. Sedangkan faktor penghambat yang muncul pada meningkatkan citra madrasah yaitu: 1) Waka humas kurang menguasai teknik penggunaan media sosial dan media massa, 2) Kurangnya waktu untuk fokus dalam melakukan kegiatan humas, 3) Belum disediakannya akses internet guna melakukan publikasi.

Seperti yang disampaikan oleh Ali bin Abi Tholib[53] yaitu:

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بنظام

”Kebenaran yang tak diorganisir akan dikalahkan dengan kebatilan yang terorganisir”. Dengan bertumpu dari perkataan Ali bin Abi Thalib dalam menjalankan organisasinya, maka kepala madrasah dalam menyiasati sebuah strategi akan mendapatkan hasil yang maksimal dalam meningkatkan citra madrasah.

[53] Hadits Ali Bin Abi Thalib

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dari hasil temuan penelitian dan bersumber dari kajian teori yang ada, kegiatan hubungan baik sekolah dengan masyarakat bisa berjalan baik apabila di dukung oleh beberapa faktor yakni: 1. Adanya program dan perencanaan yang sistematis; 2. Tersedia basis dokumentasi yang lengkap; 3. Tersedia tenaga ahli, terampil dan alat sarana serta dana yang memadai; 4. Kondisi organisasi sekolah yang memungkinkan untuk meningkatkan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.[54]

C. Dampak dari Peningkatan Citra Madrasah di MTs Negeri Kota Batu

Keberhasilan Waka Humas dalam mengorganisir suatu rencana akan menunjukkan keberhasilan dengan menentukan titik pusat dan irama madrasah. Waka humas selaku salah satu orang yang mempunyai wewenang dibawah naungan kepala madrasah telah mempunyai strategi yang efektif untuk mengatur dan mengembangkan sumber daya madrasah secara profesional.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pencitraan yang terbentuk sesuai dengan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat. Hal ini dikarenakan waka humas yang diamanahi untuk meningkatkan citra madrasah telah mempertimbangkan semua tindakan organisasi yang digambarkan dalam strategi yang disusun sesuai dengan etika dan kepentingan masyarakat. Waka humas dan kepala sekolah harus berkolaborasi dalam menciptakan program yang dapat dijalankan dengan menggunakan strategi yang tepat sehingga

[54] Https://media.neliti.com > media PDF. Hari selasa 10 september 2019, 10:35

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mampu menyesuaikan diri dengan norma-norma yang diakui oleh masyarakat dan pemerintah.

Suatu strategi selayaknya merupakan respon terhadap harapan-harapan masyarakat dan apa yang menjadi prioritas dalam kelompok masyarakat yang dilayani. Jadi diperlukan keserasian atau harmoni anatara kepentingan madrasah dan masyarakat. Dampak dari peningkatan citra madrasah yaitu: 1) Meningkatnya daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTs Negeri Kota batu, 2) Meningkatnya daya tarik instansi lain maupun perguruan tinggi untuk studi banding dan penelitian, 3) Masyarakat menjadikan MTs Negeri Kota Batu sebagai pusat keagamaan, 4) Meningkatnya hubungan yang harmonis antara MTs Negeri Kota Batu dengan instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI.

Dari hasil penelitian dan kajian teori yang ada, hasil upaya pencitraan diantaranya seperti yang disampaikan oleh Ardianto berikut:

a. Daya saing jangka menengah dan panjang yang mantap
b. Menjadi perisai selama krisis. Sebagian besar masyarakat dapat memahami atau memanfaatkan kesalahan yang dibuat lembaga dengan citra baik, yang menyebabkan mereka mengalami krisis.
c. Menjadi daya tarik eksekutif handal, yang mana eksekutif handal adalah aset lembaga.
d. Meningkatkan efektivitas strategi publikasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Menghemat biaya operasional karena citranya yang baik.[55]

Hubungan madrasah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara madrasah dan masyarakat dengan maksud meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktek pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama dalam usaha memperbaiki madrasah. Masyarakat selain menjadi objek yang harus diperhitungkan oleh lembaga mereka juga berperan sebagai subjek yang berhak untuk menilai dan menentukan pilihannya sendiri, tentunya ke depan lembaga pendidikan harus lebih dulu memiliki kesiapan diri, realistis dan profesional dalam mengelolanya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dampak dari peningkatan citra madrasah yang dilakukan oleh waka humas Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Batu sudah sesuai dengan program kerja yang sudah dibuat oleh Pendma, sehingga pelaksanaan, faktor yang mempengaruhi dan dampak yang terjadi dalam meningkatkan citra dirasa sudah berdampak positif pada hasil program kehumasan baik dalam merancang strategi, mengimplementasikan strategi emningkatkan citra.

[55] Ardianto, Eka. *Mengelola Aktiva Merek: Sebuah Pendekatan Strategis*. Forum Manajemen Prasetiya Mulya. (1999) Hal 67

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan pembahasan penelitian ini sesuai dengan yang sudah dirumuskan dalam permasalahan-permasalahan yang ada, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Staretgi humas dalam meningkatkan citra madrasah di MTs Negeri Kota Batu, diantaranya tahap ke dalam dan tahap ke luar: Strategi ke dalam yang diambil yaitu: 1) Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dengan cara mengadakan workshop, 2) Meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dalam bidang agama, 3) Memperbaiki sarana prasana madrasah, 4) Mengadakan hubungan masyarakat dengan walimurid, 5) Mengadakan evaluasi dengan tenaga pendidik dan kependidikan. Sedangkan strategi ke luar yang diambil yaitu: 1) Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dan instansi lain, 2) Mengadakan program keagamaan pembagian zakat fitrah dan pembagian daging kurban kepada masyarakat sekitar, 3) Mempublikasikan semua kegiatan madrasah dan kejuaraan lomba dengan menggunakan media sosial maupun media massa, 4) Mempublikasikan madrasah melalui penyebaran brosur dan pemasangan banner.
2. Faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah di MTs Negeri Kota Batu. Setelah meningkatkan citra, langkah selanjutnya yang dilakukan beliau yaitu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mencari tahu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan citran, diantaranya faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung diantaranya: 1) Semakin berkembangnya media sosial dan media massa. 2) Kerjasama dari semua pihak dalam hal publikasi. 3) Instansi lain yang mengundang madrasah dalam kegiatannya dan bermanfaat dalam memperkenalkan madrasah. Sedangkan faktor penghambat diantaranya: 1) Kurangnya kemampuan dalam menggunakan media sosial dan media massa, 2) Kurangnya waktu dalam menjalankan program humas, 3) Belum disediakan akses internet.

3. Dampak dari peningkatan citra madrasah di MTs Negeri Kota Batu Strategi ke dalam dan keluar yang dilakukan oleh waka humas yang berkolaborasi dengan kepala madrasah tersebut telah memunculkan dakpak yang positif terhadap citra yang ditingkatkan oleh madrasah diantaranya: 1) Meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MTs Negeri Kota Batu, 2) Meningkatnya daya tarik instansi lain maupun perguruan tinggi untuk bekerjasama, 3) Kegiatan keagamaan masyarakat dilakukan di MTs Negeri Kota Batu. 4) Meningkatnya hubungan kerjasama yang harmonis dengan Instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah di MTs Negeri Kota Batu, maka peniliti memberikan saran sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Saran Teoritis
   a. Memberikan sumbangan terhadap pengembangan madrasah melalui strategi-strategi yang dilakukan oleh waka humas dan kepala madrasah pada lembaga pendidikan islam dalam meningkatkan citra madrasah.
   b. Memberikan sumbangan terhadap pengembangan manajemen lembaga pendidikan islam dalam meningkatkan citra madrasah
2. Saran Praktis
   a. Para kepala madrasah dan waka humas selaku pemimpin maupun yang diberi amanah dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan dapat mengambil hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan.
   b. Memberikan gambaran yang menyeluruh bagi para praktisi pendidikan tentang strategi humas sebagai alasan penting dalam upaya meningkatkan madrasah.
   c. Memberikan gambaran utuh tentang realita citra madrasah di masyarakat, sehingga dapat diambil strategi yang tepat dalam menciptakan, meningkatkan, memperbaiki, serta melengkapi kekurangan-kekurangan yang terjadi di lembaga pendidikan.
   d. Kepada peneliti berikutnya, hendaknya penelitian yang dipaparkan oleh penulis dapat dikritisi demi untuk peningkatan ilmu pengetahuan terutama kaitannya dengan manajemen pendidikan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Daftar Pustaka

Anggoro, Linggar. 2000. *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ansori Lathif Abdul. 2014. *Manajemen Humas dalam Membangun Citra Masyarakat Studi multi situs di SMP Islam Brawijaya dan SMP Plus Al Muslimin*..Jombang.

Anwar. Arifin. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armilo.

Effendy Uchajana Onong. 2006. *Hubungan Masyarakat, Suatu Studi Komunikologis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Eka, Ardianto. 1998. *Mengelola Aktivita Merek: Sebuah Pendekatan Strategis*, Jakarta: Forum Manajemen Prasetya Mulya

Https://media.neliti.com > media PDF. Hari selasa 10 september 2019. Jam 10:35

Hunger, David. Wheelen, L, Thomas. 2003. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi.

Iriantoro, Yosal. 2004. *Manajemen strategis Public Relations*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Kurnia Hari Indhira. 2013. *Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta*. Surakarta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Manshur, M. A. 2011. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Sekitar Sekolah Di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Rembang*. Rembang: Skripsi.

Moleong, J, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, J, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, J, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasana, Dedi. 2011. *Pendidikan bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung: Rosda.

Mulyasa, E. 2007. *Menjadi kepala Sekolah Profesional dalam Kontek Menyukseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muslimin. 2004. *Humas dan Konsep Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Pawito. 2007. *Penelitian komunikasi kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta.

Pedoman Pendidikan UIN 2004. Malang. Penerbit UIN Pers.

Rosady, Ruslan. 2005. *Manajemen Publik Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rosady, Ruslan. 2007. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Rosady, Ruslan. 1999. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Saputro Dwi Rendi. 2010. *Strategi MA Bahauddin membangun citra sekolah unggulan*.

Soleh, Soemirat. Ardianto. 2012. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan RND*. Bandung: CV. Alfabheta.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit CV. Alfabheta.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sutisna. 2013. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Sutojo, S, 2004. *Membangun Citra Perusahaan*. Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka.

Wahjosumidjo. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Widjaja. A. W. 1986. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Palembang: Bina Aksara.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

STRUKTUR ORGANISASI MTS NEGERI KOTA BATU

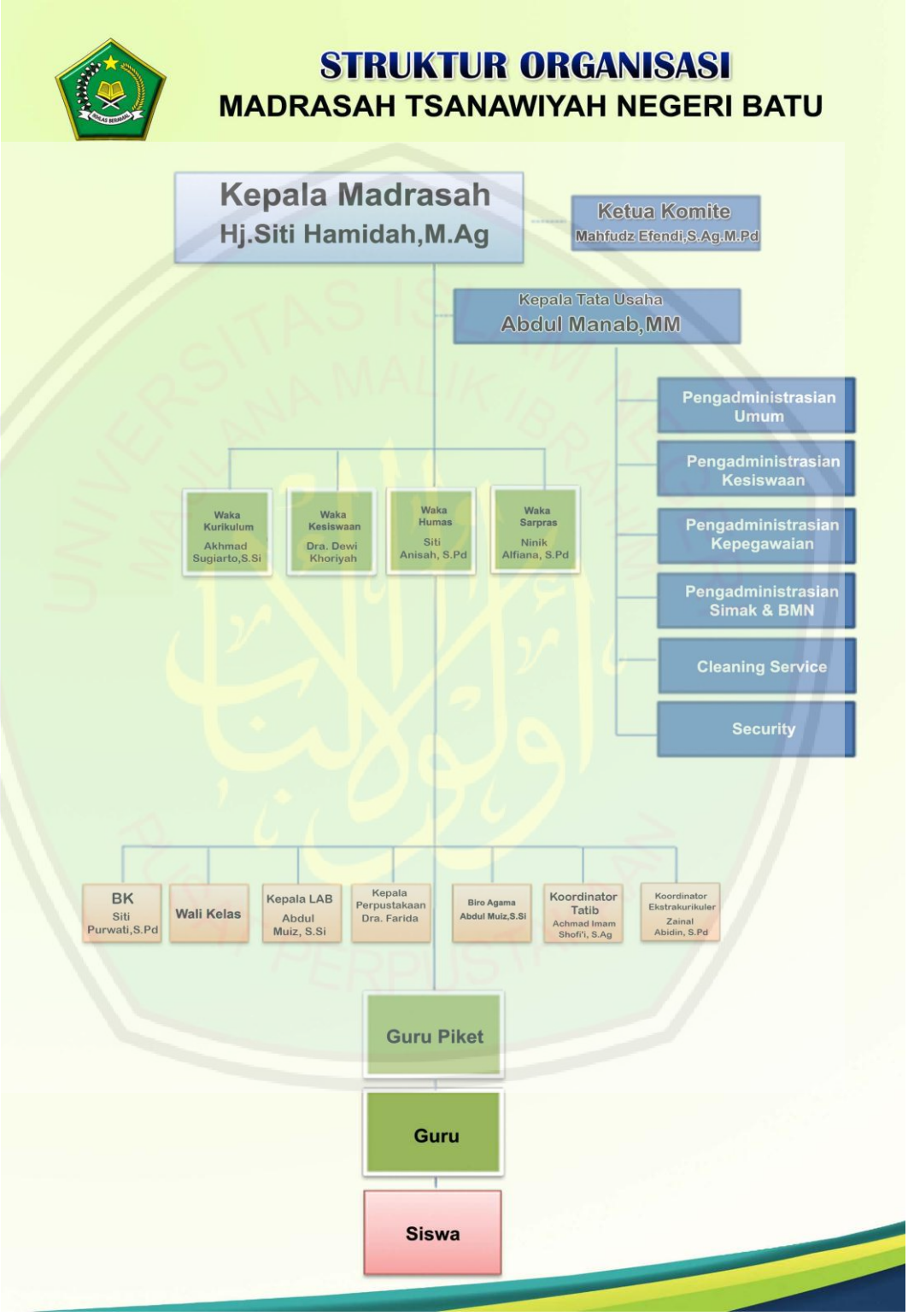

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GURU DAN PEGAWAI

Jumlah Guru/Staf	Jumlah	Keterangan
Guru PNS Kemenag.	20 Org	1 Cuti menyelesaikan (S3)
Guru tidak tetap	30 Org	
Guru PNS dipekerjakan (DPK)	1 Org	
Pegawai PNS dipekerjakan (Dpk)	-	
Guru kontrak	2 Org	
Pegawai PNS	3 Org	
Pegawai kontrak	-	
Pegawai Tidak tetap	10 Org	
Pembina Extra	11 Org	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEADAAN SISWA

Tahun Pelajaran	Jumlah Pendaftar Siswa baru	Kelas 1		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls. I+II+III)	
		Jml. Siswa	Jml. Rbl	Jml. Siswa	Jml. Rbl	Jml. Siswa	Jml Rbl		
2004/2005	**110**	90	2 Rbl					90	2 Rbl
2005/2006	**270**	163	4 Rbl	83	2 Rbl			246	6 Rbl
2006/2007	**315**	187	4 Rbl	161	4 Rbl	83	2 Rbl	431	10 Rbl
2007/2008	**327**	163	4 Rbl	190	5 Rbl	151	4 Rbl	504	13 Rbl
2008/2009	**323**	174	4 Rbl	163	4 Rbl	183	5 Rbl	520	13 Rbl
2009/2010	**443**	217	6 Rbl	178	5 Rbl	154	5Rbl	549	16 Rbl
2010/2011	**500**	254	7 Rbl	218	6 Rbl	172	5 Rbl	644	18 Rbl
2011/2012	**496**	226	7 Rbl	247	7 Rbl	209	6 Rbl	681	20 Rbl
2012/2013	**596**	250	8 Rbl	215	7 Rbl	241	7 Rbl	706	22 Rbl
2013/2014	**619**	295	9 Rbl	242	8 Rbl	209	7 Rbl	746	24 Rbl
2014/1015	**640**	291	9 Rbl	288	9 Rbl	237	8 Rbl	746	26 Rbl
2015/2016	**650**	273	9 Rbl	293	9 Rbl	286	9 Rbl	852	27 Rbl
2016/2017	**485**	280	8 Rbl	272	9 Rbl	284	9 Rbl	836	26 Rbl
2017/2018	**544**	331	10 Rbl	276	8 Rbl	266	8 Rbl	873	26 Rbl

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JOB DESCRIPTION

NO	JABATAN	RINCIAN TUGAS
1	**WAKIL KEPALA HUMAS**	**2.3 Waka Urusan Hubungan Kerjasama dengan Masyarakat (Hukermas)**
		2.3.1 Membuat Program Kerja Komite Tahunan
		2.3.2 Membantu membina hubungan kerjasama antar Madrasah /
		sekolah, Pengurus Madrasah dengan orang tua / wali murid
		Mengatur kegiatan-kegiatan
		a. Pembinaan khusus siswa setiap hari Senin
		b. Pertemuan silaturahmi dengan orang tua / wali murid
		c. Pertemuan-pertemuan keluarga
		2.3.3 Membantu menegakkan disiplin dan tata tertib Madrasah
		2.3.4 Membantu membina hubungan Madrasah dengan lintas sektorial,yaitu:
		sektorial, yaitu :
		a. Pemerintah Daerah
		b. Perguruan Tinggi
		c. Dunia Usaha
		d. Pondok Pesantren / Ramadhan
		e. Balai Latihan Kerja
		f. Industri
		g. Dinas Pendidikan
		h. Sekolah
		2.3.5 Mengkoordinasikan kegiatan peringatan hari-hari besar Nasional/Agama
		2.3.6 Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan
		kesejahteraan guru dan karyawan
		2.3.7 Mewakili Kepala Madrasah menghadiri rapat-rapat apabila Kepala
		Madrasah tidak ada tempat
		2.3.8 Membantu Kepala Madrasah dalam menjalin hubungan dengan Alumni
		2.3.9 Mengabsen guru/karyawan dalam kegiatan Madrasah
		2.3.10 Membantu Kepala Madrasah untuk meningkatkan kesejahteraan
		guru dan karyawan
		Bersama guru olahraga melaksanakan kegiatan-kegiatan olahraga misal :
		- Senam Kesegaran Jasmani
		- Gerak Jalan Sehat
		2.3.11 Secara periodik mengadakan pertandingan persahabatan dengan
		lembaga pendidikan lain
		2.3.12 Mempersiapkan guru dan karyawan untuk:
		a. Ikut ambil bagian dalam kegiatan seni dan olahraga yang
		dilaksanakan siswa
		b. Ikut ambil bagian dalam kegiatan seni dan olahraga yang
		dilaksanakan oleh lintas sektoral
		2.3.13 Mengadministrasikan absensi guru dan karyawan dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		kegiatan:
		a. Upacara Bendera
		b. Apel Korpri
		c. Rapat-rapat Dinas
		d. Pembinaan Rohani/Pengajian
		e. Kegiatan-kegiatan Madrasah
		2.3.14 Menyusun pegelolaan kantin
		2.3.15 Membuat laporan kegiatan secara berkala
		22.1.6 Bersama wakakur mempersiapka soal-soal UHT dan melaporkan
		hasilnya kepada orang tua
		22.2 Mengolah nilai ulangan harian dan psikomotor dari semua mata
		pelajaran untuk dibuat grafik
		22.3 Mengolah semua nilai yang ada menjadi nilai raport siswa
		22.4 Bersama kurikulum merencanakan dan melaksanakan pembagian
		laporan kepada orangtua dalam bentuk :
		22.4.1 Grafik nilai ulangan harian psikomotor dan afektif
		22.4.2 Raport semester
		22.5 Bersama kurikulum menyiapkan format-format yang berkaitan evaluasi
		22.6 Membantu guru pengajar untuk mengadakan :
		22.6.1 Analisis hasil belajar
		22.6.2 Analisis butir soal
		22.7 Membuat laporan untuk disampaikan kepada :
		22.7.1 Kepala Madrasah
		22.7.2 Orang tua / yang mewakili

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PROGRAM KERJA HUMAS

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak komponen penting yang di nilai turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dalam upaya pencapaian out put yang berkualitas. Salah satu komponen itu adalah partisipasi masyarakat yang mempunyai peranan dalam keberhasilan pendidikan.

Hubungan masyarakat dengan madrasah diupayakan untuk menumbuh kembangkan pemahaman masyarakat akan kebutuhan pendidikan sehingga terbangun minat dan kerjasama dalam peningkatan mutu madrasah.

B. Fungsi dan tujuan dikembangkan HUMAS

Fungsi pokok hubungan madrasah dengan masyarakat adalah menarik simpati masyarakat umumnya serta publik khususnya, sehingga dapat meningkatkan relasi serta animo pada madrasah. Hal ini akan membantu madrasah mensukseskan program-programnya. Sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang di harapkan. Fungsi hubungan madrasah dengan masyarakat di antaranya :

1. Mengatur hubungan madrasah dengan orang tua
2. Memelihara hubungan baik dengan komite madrasah
3. Memelihara dan mengembangkan hubungan madrasah dengan lembaga-lembaga
4. Memberi informasi pada masyarakat tentang fungsi madrasah melalui tehnik komunikasi, dari surat kabar, dan berbagai sumber

C. Tujuan

Hubungan madrasah dengan masyarakat di bangun dengan tujuan membangun popularitas madrasah di masyarakat. Popularitasnya akan tinggi jika mampu menciptakan program madrasah yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan dan cita-cita bersama dari program tersebut mampu melahirkan sosok individu yang mapan secara intelektual dan spiritual. Tujuannya antara lain :

1. Memberi penjelasan tentang kebijaksanaan penyelenggaraan madrasah sesuai dengan situasi dan perkembangngannya
2. Menampung saran dan pendapat dari warga madrasah dalam hubungannya dengan pembinaan dan pengembang madrasah
3. Dapat memelihara hubungan yang harmonis dan terciptanya kerjasama antar warga madrasah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

D. Sasaran

1. Terciptanya hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau pihak tertentu di luar madrasah untuk mendapatkan dukungan terhadap efisiensi dan efektifitas pelaksanaan
2. Untuk mendapatkan aspirasi, simpati dari masyarakat dan mengupayakan terjadinya kerjasama yang baik sehingga program – program dapat berjalan lancar

E. Job Description

1. Membuat program komite tahunan
2. Membantu membina hubungan kerjasama antar madrasah / sekolah, komite, wali murid
3. Membantu menegakkan disiplin dan tata tertib madrasah
4. Membantu membina hubungan madrasah dengan lintas sektoral, yaitu :
   a. Pemerintah daerah
   b. Perguruan tinggi
   c. Dunia usaha
   d. Pondok pesantren
   e. Dinas pendidikan
   f. Sekolah
5. Mengkoordinasikan kegiatan peringatan hari/hari besar nasional / agama bekerjasama dengan waka kesiswaan dan biro keagamaan.
6. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesejahteraan guru dan karyawan
7. Mewakili kepala madrasah menghadiri rapat-rapat apabila kepala madrasah tidak ada di tempat
8. Membantu kepala madrasah dalam menjalin hubungan dengan alumni
9. Mengabsen guru dan karyawan dalam kegiatan madrasah
10. Bersama guru olah raga melaksanakan kegiatan-kegiatan olahraga misalnya senam, gerak jalan
11. Secara periodik mengadakan pertandingan persahabatan dengan lembaga pendidikan lain
12. Mempersiapkan guru dan karyawan untuk :
    a. Ikut ambil bagian dalam seni dan olah raga yang dilaksanakan oleh siswa
    b. Ikut ambil bagian dalam kegiatan seni dan olahraga yang dilaksanakan oleh lintas sektoral
13. Mengadministrasikan absensi guru dan karyawan dalam kegiatan :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Upacara bendera
b. Apel korpri
c. Rapat dinas
d. Pembinaan rohani/pengajian
e. Kegiatan-kegiatan madrasah yang lain

14. Menyusun pengelolaan kantin
15. Membuat laporan kegiatan secara berkala

PROGRAM KERJA

A. Dasar pelaksanaan

1. Undang-undang RI No 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Kalender Pendidikan MTs Negeri Batu
3. Surat Keputusan Kepala Madrasah MTs Negeri Batu tentang pembagian tugas mengajar

B. Jenis Kegiatan

1. Kegiatan eksternal, berhubungan dengan instansi atasan dan masyarakat luar madrasah. Dilakukan dengan cara :
   a. Perantara media seperti televisi, radio, internet/website madrasah, media cetak, pameran madrasah.
   b. Hubungan madrasah dengan masyarakat, misalnya rapat dengan komite, dengan tokoh masyarakat, kunjungan tamu dan sebagainya.
2. Kegiatan Internal, merupakan publisitas ke dalam, sasarannya adalah warga MTs Negeri Batu (Guru, Karyawan dan peserta didik)
   a. Penyampaian informasi melalui surat edaran, papan pengumuman, media social
   b. Rapat dewan guru dan pegawai, upacara atau kesempatan lain

C. Faktor pendukung

Kegiatan hubungan masyarakat dapat berjalan dengan baik jika di dukung oleh :

1. Adanya program dan perencanaan yang sistematis
2. Tersedianya sarana dokumentasi
3. Kondisi organisasi madrasah yang memungkinkan untuk meningkatkan hubungan madrasah dengan masyarakat

D. Sumber dana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. BOSDA
2. DIPA, BOSNAS
3. Komite Madrasah

PENUTUP

Demikian program yang dapat kami susun dan karena keterbatasan kami, mohon untuk di berikan kritik dan saran agar program tahun depan lebih baik lagi

Batu, 16 Juli 2018

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri Batu

Waka Humas

Hj. SITI HAMIDAH, M.Ag
NIP. 195908141986032002

SITI ANISAH, S.Pd
NIP.197301192007102002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

No.	Pernyataan	Data	Sumber data	Teknik pengambilan data
1.	Fungsi humas dan tugas humas di Mts Negeri Kota Batu	• Membina hubungan harmonis kepada publik internal dan eksternal • Membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan eksternal • Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini • Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi • Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan	Kepala sekolah dan Wakil kepala sekolah bidang humas	Wawancara
2.	Strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah secara internal	Suasana madrasah: • Kegiatan belajar mengajar • Tata ruang kelas • Penataan taman madrasah Pelayanan publik: • keramahan pelayanan • waktu pelayanan yang baik • menyenangkan serta sopan dalam berperilaku	Guru, staf TU dan wakil kepala sekolah bidang humas	Observasi, wawancara dan dokumentasi
3.	Strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah secara eksternal	Media komunikasi langsung: • rapat-rapat formal dan informal media komunikasi tidak langsung:	Wakil kepala sekolah bidang humas	wawancara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		• media massa • media online		
4.	Faktor penghambat dari pelaksanaan meningkatkan citra madrasah	Penghambat dan pendukung: • sarana madrasah • sumber daya manusia • penguasaan teknologi • hubungan dengan jurnalis media	Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang humas dan sarana prasarana	Wawancara dan observasi
5.	Dampak dari meningkatkan citra madrasah	• Daya saing jangka menengah dan panjang • Menjadi perisai selama krisis • Menjadi daya tarik eksekutif handal • Meningkatkan efektivitas strategi pemasaran • Mengehmat biaya operasional	Wakil kepala sekolah bidang humas	Wawancara
6.	Strategi humas	• Penyusunan rencana • Langkah-langkah komunikasi • Proses tindak lanjut • Evaluasi mengenai penilaian semua proses	Kepala sekolah dan Wakil kepala sekolah bidang humas	Wawancara

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	Uraian	Sumber orang	Metode		
			Wawancara	Dokumentasi	Observasi
1.	Bagaimana strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah di MTs Negeri Kota Batu?	1. Ibu Siti Anisah (Waka Humas) 2. Bpk Abdul Muiz (guru)	1) Langkah yang sudah saya ambil beberpa diantaranya dengan meningkatan kemampuan guru dalam bidang agama dengan cara kajian tafsir al qur'an yang dilaksanakan setiap hari jum'at minggu pertama yang diasuh oleh Ustadz Abdul Hadi, Lc dari Ponpes Al Hikam. 2) Di madrasah diadakan program kajian tafsir al qur'an setiap satu bulan sekali yaitu hari jum'at minggu pertama, yang diasuh ustadz dari Pondok pesantren	1) Foto kegiatan guru, siswa, walimurid dan masyarakat sekitar 2) Profil madrasah	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.	Apakah faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan strategi humas dalam meningkatkan citra madrasah di MTs Negeri Kota Batu?	1. Ibu Siti Anisah (waka Humas) 2. Bpk Agus (TU)	1) pada saat publikasi kegiatan madrasah, itu menggunakan media sosial dan bisa juga saat memasang banner. Kebersamaan semua pihak sangat membantu. Instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI turut serta mengundang MTs Negeri Kota Batu kegiatannya dan bermanfaat untuk mempromosikan MTs Negeri Kota Batu 2) Dibagian TU juga ikut membantu dalam hal publikasi seluruh kegiatan yang ada dimadrasah baik melalui media sosial maupun media massa, agar semua target bisa tercapai dengan maksimal		Melihat secara langsung kemampuan waka humas dan melihat sarana prasarana humas dan tata usaha

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.	Bagaimana dampak dari peningkatan citra madrasah di MTs Negeri Kota Batu?	1. Ibu Siti Anisah (Waka Humas)	1)Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sekarang banyak pelajar yang tertarik untuk melanjutkan pendidikan mereka ke MTs Negeri. Oleh karena itu maka kami pun semangat untuk selalu menjadi lebih baik dari hari ke hari. Sudah kami komunikasikan kepada wali murid juga masyarakat sekitar, alhamdulillah mendapatkan respon positif 2) kunjungan atau studi banding dari instansi pendidikan yang lain semakin banyak	Data keadaan siswa	

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan : Ibu Siti Anisah (waka humas)

   Pertanyaan: Bagaimana strategi yang anda ambil dalam meningkatkan citra masdrasah?

   Jawaban : Stategi yang saya ambil dalam meningkatkan citra madrasah yaitu dengan pembenahan ke dalam. Baru setelah itu kita menunjukkan diri kepada masyarakat tentang inilah kami.

2. Informan : Ibu Siti Anisah (waka humas)

   Pertanyaan: pembenahan ke dalam yang seperti apa yang anda lakukan?

   Jawaban : Langkah yang sudah saya ambil beberpa diantaranya dengan meningkatan kemampuan guru dalam bidang agama dengan cara kajian tafsir al qur'an yang dilaksanakan setiap hari jum'at minggu pertama yang diasuh oleh Ustadz Abdul Hadi, Lc dari Ponpes Al Hikam. Tidak lupa hal meningkatkan kemampuan siswa baik akademik maupun non akademik untuk prestasi yang lebih baik terus dilakukan guna mendapatkan hasil yang positif. Juga mengadakan acara silaturrahim orang tua/walimurid.

3. Informan : Bpk Abdul Muiz (guru)

   Pertanyaan: Apakah ada kegiatan kajian tafsir al qur'an?

   Jawaban : Di madrasah diadakan program kajian tafsir al qur'an setiap satu bulan sekali yaitu hari jum'at minggu pertama, yang diasuh ustadz dari Pondok pesantren

4. Informan : Ibu Siti Anisah (waka humas)

   Pertanyaan: Selanjutnya, bagaimana tindakan dalam menunjukkan diri kepada masyarakat yang dilakukan oleh madrasah?

   Jawaban : Madrasah yang islami seperti MTs Negeri Kota Batu ini sangatlah penting dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang islami guna menampilkan kepada masyarakat sekitar seperti kegiatan gerak jalan 1 muharom, manasik haji, pembagian daging hewan kurban dan pembagian zakat fitrah. Madrasah mampu bersaing dengan cara mengikuti perlombaan baik akademik maupun non akademik yang diadakan oleh lembaga pendidikan maupun perguruan tinggi. Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Pemkot Batu dan TNI. Setelah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

itu kami melakukan publikasi kegiatan madrasah maupun kejuaraan yang diperoleh siswa melalui media sosial seperti facebook, instagram dan website, tidak lupa dengan pemasangan banner di sekitar madrasah, adapun media massal yang lain seperti koran radar malang dan web kemenag. Semua strategi, tidak lupa madrasah juga melakukan evaluasi kegiatan madrasah dengan guru dan pegawai setiap bulan pada minggu kedua hari jum'at.

5. Informan : Bpk Abdul Muiz (guru)

   Pertanyaan: Apakah ada agenda rutin untuk perkumpulan guru?

   Jawaban : Untuk minggu kedua pada hari jum'at ada kegiatan madrasah yaitu evaluasi seluruh kegiatan yang sudah direncanakan dan dilaksanakan.

6. Informan : Ibu Siti Anisah (waka humas)

   Pertanyaan: Apa saja faktor yang mendukung kegiatan meningkatkan citra madrasah?

   Jawaban : Dalam meningkatkan citra di MTs Negeri Kota Batu ini memang mendapati beberapa faktor pendukung, seperti pada saat publikasi kegiatan madrasah, itu menggunakan media sosial dan bisa juga saat memasang banner. Kebersamaan semua pihak sangat membantu. Instansi lain seperti Pemkot Batu dan TNI turut serta mengundang MTs Negeri Kota Batu kegiatannya dan bermanfaat untuk mempromosikan MTs Negeri Kota Batu

7. Informan : Bpk Agus TU

   Pertanyaan: Bagaimana bentuk kerjasama anata Humas dengan TU?

   Jawaban : Dibagian TU juga ikut membantu dalam hal publikasi seluruh kegiatan yang ada dimadrasah baik melalui media sosial maupun media massa, agar semua target bisa tercapai dengan maksimal.

8. Informan : Ibu Siti Anisah (waka humas)

   Pertanyaan: Apa saja faktor yang menghamabt?

   Jawaban : Dibalik adanya faktor pendukung pasti ada penghambatnya. Contoh seperti saya sendiri yang kurang menguasai teknik penyampaian informasi karena berkembangnya teknologi yang semakin canggih, saya juga masih memiliki jam mengajar dikelas itu 22 jam, akhirnya saya hanya memiliki waktu untuk fokus dihumas hanya hari sabtu, mungkin menurut saya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perlu ada petugas khusus yang menangani dan dikantor perlu wifi untuk mengakses internet.

9. Informan : Bpk Agus TU

   Pertanyaan: Apa yang menghambat kerja humas?

   Jawaban : Untuk waka humas di madrasah masih memiliki jam mengajar yang cukup banyak, jadi untuk kegiatan humas kurang maksimal dan perlu kerjasama dengan kami selaku TU maupun guru yang lain.

10. Informan : Ibu Siti Anisah (waka humas)

    Pertanyaan: Bagaimana dampak yang dialami setelah meningkatkan citra madrasah?

    Jawaban : Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sekarang banyak pelajar yang tertarik untuk melanjutkan pendidikan mereka ke MTs Negeri. Oleh karena itu maka kami pun semangat untuk selalu menjadi lebih baik dari hari ke hari. Sudah kami komunikasikan kepada wali murid juga masyarakat sekitar, alhamdulillah mendapatkan respon positif. Keunggulan atau ciri madrasah yaitu sholat duha, jum'at jamaah, baca alqur'an. Selain itu, madrasah juga melakukan kegiatan tahunan seperti gerak jalan 1 muharom yang dilakukan oleh takmir masjid, siar madrasah seperti kegiatan manasik haji, menikuti kegiatan perlombaan akademik maupun nonakademik yang diadakan oleh lembaga pendidikan maupun perguruan tinggi. kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat yakni pembagian zakat fitrah dan pembagian daging hewan qurban kepada masyarakat sekitas madrasah. Dan yang pasti kunjungan atau studi banding dari instansi pendidikan yang lain semakin banyak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN GAMBAR HASIL DOKUMENTASI

1. Gambar 01. Kegiatan madrasah sebagai upaya eksistensi dari madrasah kepada masyarakat

2. Gambar 02. Upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Gambar 03. Kegiatan peningkatan kompetensi siswa

4. Gambar 04. Kegiatan keagamaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Gambar 05. Kegiatan kelompok siswa

6. Gambar 06. Kejuaraan lomba akademik dan non akademik

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Gambar 07. Wawancara Peneliti Terhadap Informan

8. Gambar 08. Banner dan Brosur Penerimaan siswa baru

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9. Gambar 09. Media Sosial MTs Negeri Kota Batu

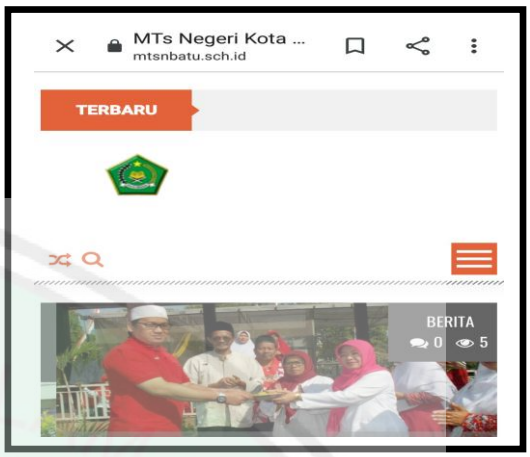

10. Gambar 10. Kegiatan dengan Instansi Pemkot Batu dan TNI

11. Gambar 11. Sarana Prasarana Madrasah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

12. Gambar 12. Kegiatan Silaturrahim Orang Tua / Walimurid

13. Gambar 13. Kegiatan Pembagian Zakat Fitrah dan Penyembelihan Kurban

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email :fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama : Muhammad Afyfy Masyhuda
NIM : 15170029
Judul : Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MTs Negeri Kota Batu

Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Amin Nur M.A

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	26/8/2019	Bab 2 Kajian teori	
2.	2/ 9/2019	Bab 2 Kajian teori & metode	
3.	9/9/2019	Bab 4 Paparan data	
4.	13/9/2019	Bab 4 Temuan penelitian	
5.	16/9/2019	Bab 5 Pembahasan	
6.	23/9/2019	Bab 6 Kesimpulan.	
7.			
8.			
9.			
10.			

Malang, 23 September 2019
Mengetahui
Ketua Jurusan MPI,

Dr. H. Mujyono, MA.
NIP. 19660626 200501 1 003

Certificate No. ID08/1219

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : I 488/Un.03.1/TL.00.1/05/2019 09 Mei 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri Batu
di
Batu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Muhammad Afyfy Masyhuda
NIM	:	15170029
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2018/2019
Judul Skripsi	:	**Strategi Humas dalam Meningkatkan Citra Madrasah di MTs Negeri Kota Batu**
Lama Penelitian	:	**Mei 2019** sampai dengan **Juni 2019** (2 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan MPI
2. Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
Jalan Pronoyudo Nomor 4 Areng-areng Dadaprejo Telepon (0341) 531400 Kec. Junrejo Batu 65323
Email:mtsnegeribatu@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : B- *470*/Mts.13.36.01/KP.00.1/09/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a	: **Sudirman,S.Pd,.MM**
NIP	: 19600404 198503 1 005
Pangkat / Gol. Ruang	: Pembina/IVa
J a b a t a n	: Plt Kepala Tata Usaha MTsN Batu
Alamat Lembaga	: Jl. Pronoyudo No 4 Kel Dadaprejo-Junrejo

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama	: MUHAMMAD AFYFI MASHUDA
NIM	: 15170029
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang di laksanakan pada bulan Mei s.d Juni 2019 (2 Bulan) di MTs Negeri Batu dengan judul :
" ***Strategi Humas Meningkatkan Citra Madrasah di MTs Negeri Batu*** ."

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 24 September 2019
Plt.Kepala Madrasah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA BATU

Sudirman

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG